

VI

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

Pemberian Izin IPO Adaro Disesalkan

JAKARTA (SINDO) – Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang meloloskan rencana penawaran saham perdana (*initial public offering/IPO*) PT Adaro Energy disesalkan sejumlah pihak.

Pengamat ekonomi Yanuar Rizki menilai, Bapepam-LK seharusnya menunggu keputusan hukum tetap terkait sengketa peralihan saham pendiri. "Itu risiko yang besar bagi investor karena yang diperjualbelikan adalah saham tersebut. Itu kalau prinsipnya kesetaraan hukum dan sikap tidak memihak serta melindungi investor minoritas terjebak di dalam ketidakpastian hak itu sendiri," ujarnya kemarin.

Dia menekankan, bagi publik, masalah Adaro ini bukan soal konflik antartaiwan, tetapi soal peran regulator yang tegas dan konsisten. Karena itu, dia menuntut tanggung jawab Bapepam-LK yang telah meloloskan IPO Adaro dan meminta adanya pengawasan ketat.

Sementara itu, anggota Komisi Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (Komisi VII DPR) Alvin Lie tidak mempermasalahkan keluarnya pernyataan efektif dari Bapepam-LK terkait IPO Adaro. "Namun, kalau ke depan ada kejanggalan, itu menjadi tanggung jawab Bapepam-LK," tuturnya.

Perhatian Komisi VII pada Adaro, lanjut dia, sebatas ada tidaknya kebocoran hak-hak negara dari sektor pertambangan batu bara. "Boleh tidaknya IPO, itu tergantung keputusan Bapepam-LK," tandasnya.

Anggota fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) ini juga menyatakan tidak lagi mengurus persoalan pajak Adaro karena Direktorat Jenderal Pajak menyatakan kekurangan pajak perusahaan ini sudah selesai.

Head of Research PT Recapital Securities Poltak Holtradero menilai simpang siur persoalan PT Adaro Energy (Adaro) dapat memengaruhi harga saham perusahaan saat penawaran perdana nanti. "Tetapi itu baru sebatas kemungkinan," ujarnya.

Seperti diketahui, akhir pekan lalu, Bapepam mengisyaratkan akan meloloskan IPO Adaro karena perusahaan itu telah memperbaiki prospektusnya. "Pernyataan efektif Adaro segera keluar. Dokumen-dokumen mereka semakin lengkap, sudah 90%. Semua permasalahan dan *legal risk* sudah diungkapkan di prospektus," ujar Ketua Bapepam LK Fuad Rahmany.

Sementara itu, Vice President of Investment Bank PT Danatama Makmur Vicky Ganda Saputra, selaku penjamin emisi, mengklaim telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada Jumat (4/7). Terkait hal itu, pihaknya akan melakukan masa penawaran saham Adaro pada 8-10 Juli 2008 dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 16 Juli 2008. (**meutia rahmi/hery**)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Saham Adaro Bisa Jadi *Blue Chip*

Bapepam tak mau memperlambat IPO Adaro karena *market* sudah menunggu.

JAKARTA — Usai sudah penantian investor pasar modal menunggu kepastian proses *initial public offering* (IPO) PT Adaro Energy. Bapepam LK Jumat malam (4/7) akhirnya memberi lampu hijau dengan mengeluarkan pernyataan efektif IPO Adaro.

Dirut Bursa Efek Indonesia (BEI), Erry Firmansyah, berharap masuknya Adaro bisa menambah likuiditas pasar modal Indonesia. "Kita harapkan Adaro bisa menjadi saham *blue chip* dan kinerjanya bagus," kata Erry.

Tahun ini BEI menargetkan penambahan 30 emiten baru dan Adaro merupakan emiten baru ke-14 yang akan *listing*. Sejauh ini IPO Adaro yang melepas 34,89 persen saham sebesar Rp 12,3 triliun adalah yang terbesar di BEI. Namun Erry belum bisa memastikan ranking kapitalisasi pasar Adaro di BEI.

Tahun ini Erry memperkirakan akan ada lagi IPO yang bisa melebihi IPO Adaro. "Saya harapkan tahun ini, bisa BUMN atau yang lain," ujarnya.

Vice President PT Danatama Makmur, Vicky Ganda Sa-

putra, optimisitis saham Adaro bisa menambah saham *blue chip* di pasar modal Indonesia. Salah satu syarat saham *blue chip* adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar yang besar.

Vicky memperkirakan kapitalisasi pasar produsen batu bara nomor dua di Indonesia itu bisa mencapai Rp 35 triliun. "Kinerjanya sudah bagus. Likuiditasnya kita lihat nanti setelah diperdagangkan," kata Vicky.

Saham Adaro direncanakan resmi masuk bursa (*listing*) pada 16 Juli 2008, mundur 14 hari dari jadwal semula. Keterlambatan pernyataan efektif Bapepam LK menurut Vicky tidak masalah karena masih dalam koridor.

Terbitnya pernyataan efektif Adaro ini memang molor dua pekan dari rencana semula pada 20 Juni lalu. Meski demikian, Adaro pada awalnya merencanakan IPO pada September 2008, namun kemudian dipercepat.

Ketua Bapepam LK, Fuad Rahmany, mengatakan, semua masalah hukum Adaro sudah dibuka (*disclose*) dalam prospektus dan proforma. "Semua risiko menjadi terlihat. Masalah pajaknya sudah beres dari dirjen pajak. Sekarang tinggal berpulang pada investor, IPO ini mau dibeli atau tidak," kata Fuad.

Fuad mengingatkan, walau risiko investasi sudah ditunjukkan oleh Adaro, namun in-

vestor yang akan menanggung semua risiko. Bila ada masalah baru muncul usai Adaro *listing* di bursa, lanjut Fuad, itu juga bukan tanggung jawab Bapepam.

Demikian pula dengan masalah hukum Adaro yang masih berjalan bukan merupakan wewenang Bapepam. "IPO tidak menghentikan proses pengadilan. Pihak yang bersengketa tetap saja dan publik akan mengikuti. Hanya saja risikonya sekarang lebih terukur," kata Fuad.

Fuad juga menegaskan, Bapepam tidak memperlambat rencana IPO Adaro. Molornya pernyataan efektif semata karena menunggu kelengkapan dokumen. "Karena *market* sudah menunggu," ujar Fuad.

Saham Adaro akan ditawarkan kepada publik dengan kisaran harga Rp 1.050 sampai Rp 1.125. Hasil IPO akan digunakan untuk konsolidasi Adaro dan anak perusahaannya seperti Coaltrade Services International Pte Ltd, PT Saptaindra Sejati, dan PT Indonesia Bulk Terminal, sehingga bisa menjadi perusahaan batu bara terintegrasi.

Sebagian besar hasil IPO untuk menambah modal di anak perusahaan PT Alam Tri Abadi. Kemudian akuisisi kepemilikan pemegang saham asing Adaro yang berada di Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd dan Agalia. ■ rto

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN: 80		
TAHUN 2008		

LULUK SUMIARSO
Kerajaan
yang Hilang
tanpa Bekas

LULUK Sumiarso, Dirjen migas ESDM sudah cukup lama dikenal sebagai pencinta sekaligus pemain ketoprak. Bahkan, pria yang satu ini sering kali menggelar seni tradisional Jawa tersebut dengan



DOK. TRUST/ELVITA SRI REZEKI

melibatkan pejabat ataupun pengusaha ternama.

Lantaran sering membaca naskah dan cerita kuno, hati Luluk akhirnya terpaut pada kisah Majapahit. Sebagai bukti kecintaannya itu, Pak Dirjen kini sedang menulis sebuah buku tentang kerajaan yang memiliki Patih Gajah Mada yang terkenal itu.

Mengapa Luluk tertarik pada Majapahit? Ia mengaku, kecintaannya pada kerajaan ini berawal ketika dia memerankan tokoh Patih Gajah Mada. "Ini kerajaan besar, sayang cerita Majapahit hanya tersisa dari kitab *Negarakertagama* yang sekarang sudah rusak," ungkapnya kepada Dian Saraswati dari TRUST.

Untuk mewujudkan obsesinya, Luluk kini giat mencari referensi untuk memotret Kerajaan Majapahit. Ia juga melibatkan Dirjen Sejarah dan Purbakala dalam proyek bukunya itu. Bagi pria berkumis tipis ini, kejayaan dan sejarah Majapahit layak untuk diulas dan diabadikan lewat buku. "Majapahit adalah kerajaan besar yang seolah hilang tanpa bekas. Itu sebabnya kita harus merawatnya," katanya. □

101

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 <u>7</u> 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 15		
TAHUN 2008		

Pengambilalihan Rio Tinto Ditetapkan November

BRUSSELS — Komisi Eropa memulai pemeriksaan antimonopoli pengambilalihan saham Rio Tinto oleh BHP Billiton, Jumat (4/7) lalu. Kasus tersebut mendapat perhatian khusus lantaran disinyalir berpotensi melumpuhkan kompetisi di tengah kenaikan harga komoditas.

Pengawas antimonopoli Eropa menyatakan, keputusan Komisi akan selesai pada November mendatang. Saat itu akan ditetapkan apakah pengambilalihan senilai 147 miliar dolar AS tersebut harus dihentikan atau membolehkan BHP Billiton melanjutkan rencana pembangunan perusahaan tambang sumber daya raksasa di dunia dengan menguasai perusahaan tambang asal Australia.

"Gelombang harga komoditas beberapa waktu terakhir berdampak serius terhadap industri dan konsumen komoditas itu sendiri serta konsumen lainnya yang berada di Eropa dan di negara lain," kata Komisioner Kompetisi Uni Eropa

Neelie Kroes.

Saat ini, imbuh dia, situasinya sensitif. Setiap perubahan yang buruk akan membuat kondisi semakin parah. "Maka Komisi akan menjamin pengambilalihan ini tidak berdampak buruk bagi persaingan di Eropa," tutur dia.

Sementara *International Iron and Steel Institute* (IISI) meminta regulator antimonopoli menghentikan dan tidak membiarkan dua perusahaan pertambangan besar tersebut bergabung. Menurut IISI, penggabungan tersebut akan menimbulkan monopoli pertambangan ore besi.

Asosiasi industri baja Eropa mendorong regulator antimonopoli Uni Eropa menggunakan hak vetonya menghentikan penggabungan dua perusahaan itu. Pasalnya, kata asosiasi, akan terjadi tekanan pasar, di mana perusahaan raksasa yang terbentuk akan menguasai 40 persen pasar ore besi. "Investigasi Komisi mengindikasikan proposal pengam-

bilalihan itu adalah hal serius untuk *single market* Uni Eropa," ujar asosiasi itu dalam pernyataannya.

Pengambilalihan BHP Billiton atas saham Rio Tinto begitu menarik perhatian pasar karena pasar mineral akan terganggu. Terutama untuk ore besi, batu bara, uranium, aluminium, dan pasir mineral. Pasalnya perusahaan raksasa yang akan terbentuk membuat harga mineral semakin tinggi dan mengurangi kesempatan perusahaan sejenis memperoleh konsumen.

Pada Februari lalu, perusahaan tambang terbesar dunia itu mengajukan penawaran tidak terduga kepada Rio Tinto senilai 147,4 miliar dolar AS. Tawaran tersebut untuk seluruh saham Rio Tinto di Eropa, Australia, dan negara lainnya, di mana saham perusahaan tambang terbesar ketiga dunia itu diperdagangkan. Keduanya terdaftar sebagai emiten di bursa London dan Sydney. ■ *afp/ap/ria*

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 17	

TAHUN 2008

Hipmi Dukung Penghematan Energi

HIMPUNAN Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) mendukung program pemerintah melakukan penghematan energi baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM).

Ketua Bidang Energi Badan Pengurus Pusat (BPP) Hipmi Erwin Aksa seusai Dialog Nasional Ketahanan Energi dan Pangan yang dibuka Wapres Jusuf Kalla di Palembang, kemarin, mengatakan, Hipmi memahami kesulitan yang dihadapi bangsa saat ini.

Menurut Erwin, Hipmi yang beranggotakan ribuan pengusaha muda di 33 provinsi itu bisa berperan aktif mendukung kebijakan penghematan energi tersebut. "Anggota kami yang bergerak di sektor perhotelan, properti, jasa, dan manufaktur, bisa mengurangi pemakaian listrik yang berlebihan," katanya.

Sementara itu, menjelang Musyawarah Nasional V Hipmi di Bali, 19 Juli mendatang, bursa kandidat ketua umum Hipmi periode 2008-2011 mulai ramai. Saat ini ada tiga kandidat telah menyatakan diri siap maju memimpin Hipmi. Ketiga kandidat itu adalah, Erwin Aksa dari Badan Pengurus Daerah (BPD) Hipmi Sulawesi Selatan, M Ridwan Mustafa dari BPD Jawa Barat, serta Novitas Dewi dari BPD Jakarta. (Ant/Bhm/NJ/E-1)

103

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: ↓

TAHUN 2008

ADARO MASUK BURSA 16 JULI

4 Emiten IPO
Rp 12,7 T

Oleh Karidun Pardosi dan Deviana Chuo

► JAKARTA – Empat perusahaan masuk bursa selama Juli ini. Total dana yang dihimpun melalui penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) saham mencapai Rp 12,7 triliun.

Nilai IPO terbesar adalah saham PT Adaro Energy Tbk senilai Rp 12,2 triliun. Adaro baru mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Sabtu (5/7) malam, mundur dari jadwal semula 20 Juni 2008 karena adanya masalah internal. Masa penawaran umum IPO saham penghasil batubara nomor dua terbesar di Indonesia tersebut berlangsung pada 8-10 Juli.

"Kami siap masuk bursa pada 16 Juli 2008, menyusul terbitnya pernyataan efektif dari otoritas pasar modal akhir pekan lalu," kata *Vice President Investment Banking* PT Danatama Makmur Vicky Ganda Saputra kepada *Investor Daily* di Jakarta, akhir pekan lalu.

Vicky menambahkan, penjabatan saham bagi investor institusi dan ritel lokal ditambah dari 20% menjadi 25%. Sedangkan 75% dialokasikan bagi investor asing. Selain di Jakarta, penjualan saham perdana akan diperluas ke Medan, Surabaya, dan Semarang pada 8 Juli. "Adaro

menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang melaksanakan tempat penawaran di empat kota besar. Hal itu dilakukan guna menjangkau sebanyak mungkin investor domestik," tandas dia.

Danatama bertindak sebagai penjamin pelaksana IPO. Sedangkan UBS, Morgan Stanley, dan DBS Bank merupakan agen untuk penjualan ke asing (*international placement agent*).

Adaro Energi yang akan melepas 34,83% saham seharga Rp 1.100 per unit merupakan calon emiten dengan nilai IPO terbesar sejak 1995. Sebelumnya, nilai IPO saham terbesar diraih PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) pada November 1995 senilai US\$ 1,6 miliar di bursa lokal dan Amerika Serikat.

Harga Saham Melonjak

Selain Adaro, tiga perusahaan lain yang siap *go public* adalah PT Kertas Basuki Rahmat Tbk, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, dan PT Hotel Mandarine Regency Tbk. Hotel Mandarine juga memperoleh pernyata-

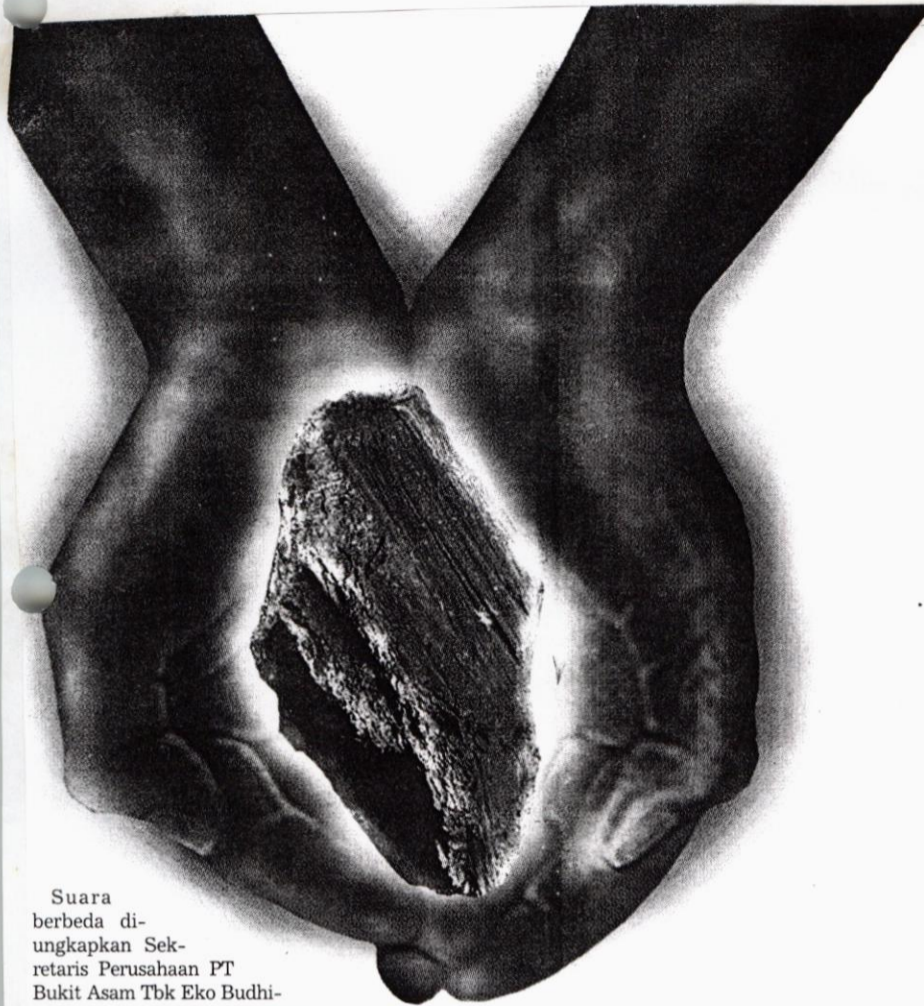
an efektif dari Bapepam-LK akhir pekan lalu. (Lihat tabel)

Hingga akhir Juli 2008, jumlah perusahaan baru yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) bakal mencapai 16. Sebanyak 12 perusahaan telah mencatatkan saham di BEI selama semester I dengan meraup dana Rp 5,67 triliun. Jika digabung, jumlah dana yang diperoleh 16 emiten dari IPO saham tercatat Rp 18,3 triliun. BEI menargetkan 30 emiten *go public* hingga akhir tahun.

Adaro akan menjadi perusahaan pertambangan batubara kelima yang masuk bursa. Pendaftar baru adalah PT Indika Energi Tbk (INDY) yang *listing* pada 11 Juni 2008. Dana yang dihimpun oleh penghasil batubara terbesar ketiga di Tanah Air itu mencapai Rp 3,7 triliun.

Perusahaan tambang batubara lain yang akan menyusul IPO adalah PT Bayan Resources Tbk pada 8 Agustus 2008. Bayan mengincar dana dari IPO saham hingga Rp 6,47 triliun, dengan harga Rp 5.600-7.700 per lembar.

Tingginya minat perusahaan pertambangan batubara masuk bursa dipicu oleh besarnya kebutuhan dan lonjakan harga komoditas di pasar global. Kondisi itu, menurut Siswa Rizali, manajer investasi dari PT NISP Sekuritas, akan mendorong kinerja keuangan, sehingga harga saham berpotensi menguat.



Dikuasai Enam Produsen

Saat ini di Indonesia ada 10 perusahaan yang memiliki kontrak karya pertambangan batu bara generasi pertama dan tujuh perusahaan yang memiliki kontrak karya generasi ketiga. Tapi dalam kontrak karya generasi pertama, lima produsen menjadi pemain utama di sektor batu bara, yakni Bumi Resources (Kaltim Prima Coal dan Arutmin Indonesia), Adaro Indonesia, Kideco Jaya Agung, Indo Tambang Megah Raya, dan Berau Coal. Selebihnya, diperebutkan oleh Tambang Batubara Bukit Asam (BUMN), Tani-to Coal, Anugerah Bara Kaltim, dan Bayan Resources.

Produsen utama batu bara nasional 2007 (total produksi nasional: 168,7 juta ton)

1. PT BUMI RESOURCES TBK

- ▣ Pengendali: Grup Bakrie
- ▣ Perusahaan batu bara andalan: PT Kaltim Pria Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia.
- ▣ Pangsa produksi nasional : 51,6 juta ton
- ▣ Total ekspor : 47,2 juta ton

2. ADARO GRUP

- ▣ Pengendali : Garibaldi Thohir, Edwin Soeryadjaya, Subianto, T.P. Rachmat, Thomas Lembong
- ▣ Perusahaan batu bara andalan : PT Adaro Indonesia
- ▣ Pangsa produksi nasional : 36,1 juta ton
- ▣ Total ekspor : 24,1 juta ton

3. GRUP KIDECO

- ▣ Pengendali: Samintan, Indika
- ▣ Perusahaan batu bara andalan : PT Kideco Jaya Agung
- ▣ Pangsa produksi nasional : 21 juta ton
- ▣ Total ekspor : 10,9 juta ton

4. PT INDO TAMBANG MEGAH RAYA TBK

- ▣ Pengendali: Banpu Thailand
- ▣ Perusahaan batu bara andalan : PT Trubaindo Coal Mining dan PT Indominco Mandiri
- ▣ Pangsa produksi nasional : 19,2 juta ton
- ▣ Total ekspor : 18,6 juta ton

5. BERAU COAL

- ▣ Pengendali: Armadian Tritunggal (Rizal Risjad)—data sampai akhir 2007
- ▣ Perusahaan batu bara andalan : PT Berau Coal
- ▣ Pangsa produksi nasional : 10,6 juta ton
- ▣ Total ekspor : 6,7 juta ton

6. PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM TBK

- ▣ Pengendali: pemerintah Indonesia
- ▣ Perusahaan batu bara andalan : PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
- ▣ Pangsa produksi nasional : 8,56 juta ton
- ▣ Total ekspor : 2,8 juta ton

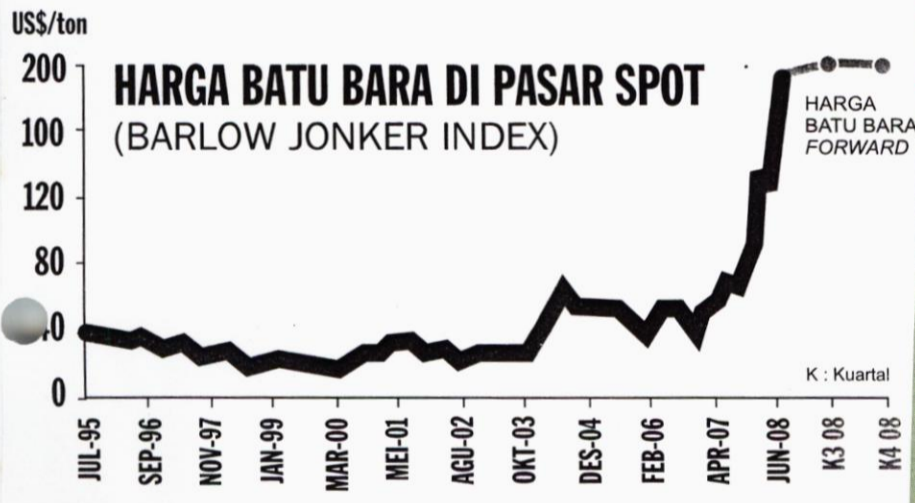
SUMBER : BARLOW JANKER COAL SUPPLY SERIES, MERRILL LYNCH, MEMR (INDONESIAN COAL & POWER JOURNAL)

Hanya 20 Persen Dijual di Dalam Negeri

Sejak 2005, Indonesia merupakan negara eksportir batu bara terbesar di dunia, melewati Australia. Data Merrill Lynch menyebutkan, pada 2007 total produksi batu bara Indonesia mencapai 198 juta ton, dan yang diekspor mencapai 160 juta ton, atau 25 persen dari total ekspor dunia. Berarti hanya sekitar 20 persen produksi batu bara dijual untuk kebutuhan dalam negeri.●

Suara berbeda diungkapkan Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk Eko Budhiwijayanto. Aturan ini tak jadi soal, karena 70 persen produknya dipasok untuk kebutuhan dalam negeri. Ia pun yakin pemerintah tak akan terlalu ekstrem membatasi ekspor batu bara.

● ANTON APRIANTO | WAHYUDIN FAHMI | KURNIASIH BUDI



SUMBER: BARLOW JONKER, BLOOMBERG

GAUS SURAHMAN (TEMPO)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Pemerintah Kaji Pembatasan Kendaraan

PALEMBANG (SINDO)—Pemerintah mengkaji kemungkinan adanya aturan untuk membatasi laju pertumbuhan kendaraan bermotor guna menghemat anggaran subsidi bahan bakar minyak (BBM). Salah satu opsi yang dipertimbangkan adalah menaikkan pajak kendaraan bermotor.

"Ada beberapa opsi yang dipertimbangkan karena pilihannya ada dua, menaikkan harga BBM atau pengurangan jumlah kendaraan," ujar Wakil Presiden (Wapres) Jusuf Kalla

di Palembang kemarin.

Sebelumnya, saat membuka dialog nasional Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) di Palembang, Wapres mengungkapkan, laju pertumbuhan kendaraan bermotor mencapai 46% per tahun. "Mungkin kita perlu batasi agar orang tidak terlalu mudah beli mobil tanpa memperhitungkan infrastruktur jalan dan sebagainya," kata Wapres.

Kalla menuturkan, opsi menaikkan pajak kendaraan bermotor telah

dilakukan di berbagai negara. Menurut dia, hampir semua negara memperlakukan pajak kendaraan yang tinggi. "Tapi ingat, pajak kendaraan itu ada di pemerintah daerah. Ini (kenaikan pajak) untuk kendaraan pribadi saja, kendaraan umum tidak," kata Wapres.

Wapres menjelaskan, untuk setiap kendaraan bermotor, negara memberikan subsidi BBM sekitar Rp5.000 per liter BBM yang digunakannya.

Jadi, jika dalam satu hari menggunakan BBM 20 liter, negara menyubsidi Rp100.000.

Di tempat terpisah, Ketua Umum Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) Bambang Tri-sulo menilai rencana pemerintah menaikkan pajak kendaraan bermotor tidak efektif untuk mendukung program penghematan energi. Langkah itu juga tidak akan berdampak terhadap konsumsi BBM masyarakat.

Bambang mengatakan, langkah yang harus dilakukan pemerintah adalah memperbaiki disiplin masyarakat dalam berlalu lintas. Menu-

rutnya, selama ini salah satu penyebab utama pemborosan energi adalah sikap pengguna jalan yang tidak disiplin. "Disiplin masyarakat masih lemah sehingga terjadi pemborosan energi," tandasnya.

Bambang menyatakan, di negara lain seperti Malaysia, pemerintah justru mengurangi pajak kendaraan bermotor. Dia menilai tidak ada hubungan signifikan antara peningkatan pajak dan gerakan hemat energi. "Pemerintah mestinya memperhatikan kebijakan negara lain agar gerakan hemat energi dapat tercapai," ujarnya.

Presiden Direktur PT Toyota Astra Motor Johnny Dar-

mawan menilai pengembangan energi alternatif lebih tepat dipraktikkan untuk menekan konsumsi BBM ketimbang menaikkan pajak kendaraan bermotor. "Seperti bahan bakar gas atau biofuel," kata dia.

Hemat Listrik

Sementara itu, saat mengikuti Dialog Nasional Ketahanan Pangan dan Energi yang diselenggarakan Hipmi di Palembang kemarin, Wapres menegaskan, kesulitan energi dan pangan yang terjadi di Indonesia belakangan ini bukan disebabkan kurangnya sumber energi. Hal itu justru menunjukkan perkembangan ekonomi na-

sional.

Wapres menuturkan, ketersediaan energi di Indonesia seperti gas, minyak bumi, batu bara, dan panas bumi sangat berlimpah. Namun, lantaran realisasi pembangunan pembangkit listrik lamban, permintaan dan penawaran energi listrik tidak seimbang.

"Selama 10 tahun pemerintahan setelah krisis, baru lah tahun 2005 kita berpikir dan tahun 2006 dilaksanakan pembangunan pembangkit listrik 10.000 megawatt (MW). Malah di awal krisis dulu, pemerintah memotong proyek listrik sehingga kita kekurangan," ujarnya.

Wapres mengatakan, untuk

meminimalkan dampak keterbatasan pasokan listrik, pemerintah akan mengefektifkan kembali instruksi presiden tentang penghematan. Menurut Wapres, hal itu dilakukan selama dua tahun ke depan sampai proyek pembangunan listrik 10.000 MW tahap pertama telah selesai dan bisa beroperasi.

Wapres menambahkan, dengan keterbatasan pasokan listrik, masyarakat khususnya pengusaha dihadapkan pada dua pilihan, pemadaman secara bergiliran atau kerja bergiliran.

"Saya yakin orang pilih kerja bergiliran karena masih tetap berproduksi," kata Wapres.

Dia menuturkan, saat ini yang diperlukan adalah pemerataan beban penggunaan listrik. Selama ini, beban puncak penggunaan listrik pada hari-hari kerja, sedangkan pada Sabtu dan Minggu terjadi penurunan penggunaan listrik. "Karena itu kita minta jam kerjanya saja dipindahkan ke hari Sabtu dan Minggu sehingga tidak menumpuk di beban puncak," kata Wapres.

Sementara itu, Hipmi mendukung program pemerintah melakukan program penghematan energi, baik listrik maupun BBM. Ketua

Bidang Energi Badan Pengurus Pusat (BPP) Hipmi Erwin Aksa mengatakan, Hipmi memahami kesulitan yang dihadapi pemerintah.

Menurut Erwin, Hipmi yang beranggotakan ribuan pengusaha muda di 33 provinsi bisa berperan aktif mendukung kebijakan penghematan energi tersebut. "Anggota kami yang bergerak di sektor perhotelan, properti, jasa, dan manufaktur bisa mengurangi pemakaian listrik yang berlebihan," katanya.

(iwan setiawan/eko budiono/meutia rahmi/ant)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 7		
TAHUN 2008		

PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Izin IPO Adaro Disesalkan

JAKARTA (Suara Karya): Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang meloloskan rencana penawaran saham perdana (initial public offering/ IPO) PT Adaro Energy disesalkan banyak pihak, mulai dari pengamat hingga anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Pengamat ekonomi Yanuar Rizki berpendapat, seharusnya Bapepam menunggu keputusan hukum tetap terkait sengketa peralihan saham para pendiri perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara ini. Terlebih lagi, kasus sengketa saham Adaro belum juga selesai sampai sekarang. Bahkan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESM) hingga saat ini belum mencabut larangan Adaro untuk mengalihkan sahamnya.

"Itu risiko yang besar bagi investor, karena yang dijualbelikan adalah saham tersebut. Bapepam bisa mengizinkan IPO kalau prinsipnya kesetaraan hukum dan sikap tidak memihak serta melindungi investor minoritas. Tapi kini masyarakat terjebak di ketidakpastian hak itu sendiri," tutur Yanuar di Jakarta, Minggu (6/7).

Dia menekankan, bagi publik masalah Adaro ini bukan soal konflik antar

taipan. Tapi, soal peran regulator yang tegas dan konsisten. Karenanya, ia mencurigai adanya upaya konspirasi dari para pejabat Bapepam-LK. Yanuar juga menuntut pengawasan yang ketat serta pertanggungjawaban Bapepam atas keputusannya meluluskan IPO Adaro.

"Jika tetap ngotot listing (penjualan di pasar modal) dalam jumlah besar Rp 12,5 triliun di saat suasana pasar yang fluktuasi ini, justru terindikasi kuat akan terjadi pengorengan saham. Sehingga, transaksi di bursa harus diawasi secara ketat, karena mengoreng dengan *upping price* (mendongkrak harga) akan memakan korban," ujarnya.

Terjadi Lagi

Secara terpisah, anggota Komisi VII DPR Alvin Lie juga ikut menyesalkan izin yang dikeluarkan Bapepam. Tapi Alvin mengaku tidak bisa berbuat apa-apa lagi, karena masalah IPO

sepenuhnya wewenang Bapepam. "Saya sudah berusaha jalankan tugas saya, menyelidiki dugaan *transfer pricing* (manipulasi harga ekspor) Adaro. Tapi kan semuanya kandas di jalan. Jadi, saya bisa apa lagi," kata Alvin.

Yang pasti, untuk kedepannya, Alvin berharap tidak terjadi kasus serupa. Karenanya, Komisi VII DPR dan Departemen ESDM berusaha menerapkan patokan harga batu bara (*Indonesia Coal Index*) agar batu bara Indonesia dihargai seragam di pasar internasional.

Sementara itu, Bapepam-LK mengisyaratkan akan meloloskan IPO Adaro, karena perusahaan itu telah memperbarui prospektusnya. "Pernyataan efektif Adaro sebentar lagi (keluar), dokumen-dokumen mereka semakin lengkap, yang penting (bagi Bapepam) adalah *disclosure* (keterbukaan informasi) nya. Mungkin di awal minggu ini," ujar Ketua Bapepam-LK Fuad Rahmany, akhir pekan lalu.

Ketika ditanya apakah kelengkapannya telah mencapai 90 persen, Fuad sendiri tidak berkomentar. Menurut dia, hal yang membuat pernyataan efektif Adaro belum keluar hingga kini disebabkan oleh sengketa hukum yang belum di-

jelaskan lengkap di prospektus sebelumnya. Namun saat ini proses kelengkapan dokumen Adaro sudah hampir selesai.

Berdasarkan informasi, pernyataan efektif Adaro sebenarnya sudah keluar Kamis (3/7) lalu. Namun, secara resmi baru akan diumumkan Senin (7/7) ataupun Selasa (8/7) pekan ini. Dengan keluarnya pernyataan efektif tersebut, masa penawaran Adaro akan dilakukan 8-10 Juli 2008 dan *listing* pada 16 Juli 2008.

Dalam prospektus barunya nanti juga akan dijelaskan bagaimana proforma perusahaan jika harus membayar pajak, membayar royalti maupun menyelesaikan sengketa hukum. Soal masalah pajak Adaro, hal itu sudah beres dan mendapat kelonggaran dari Ditjen Pajak Departemen Keuangan.

Terkait jaminan yang diberikan Adaro untuk mengamankan resiko investor, Fuad Rahmany juga enggan menjelaskan secara detil. Sedangkan dari informasi yang ada, pemegang saham mayoritas Adaro telah menandatangani perjanjian dengan Bapepam untuk menanggung resiko investor akibat masalah sengketa hukum. (Andrian)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: T.1

TAHUN 2008

Hipmi dukung penghematan energi

Oleh FIRMAN HIDRANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) mendukung program penghematan energi baik listrik maupun BBM sebagai wujud kepedulian terhadap krisis energi yang melanda negara ini.

Ketua Bidang Energi Badan Pengurus Pusat (BPP) Hipmi Erwin Aksa mengatakan Hipmi memahami kesulitan yang dihadapi negara ini. Oleh karena itu, anggota Hipmi yang banyak bergerak di perhotelan, properti, jasa dan manufaktur diimbau untuk mendukung program itu.

"Anggota Hipmi berjumlah ribuan di 33 provinsi. Mereka diminta untuk mendukung kebijakan penghematan energi tersebut," ujarnya kepada *Bisnis*, kemarin.

Erwin sendiri saat ini berada di Palembang untuk mengikuti dialog soal ketahanan energi dan pangan. Dialog itu dibuka Wapres Jusuf Kalla.

Hipmi, lanjutnya, juga bisa berperan dalam sejumlah program konversi seperti minyak tanah ke elpiji dan pembangkit yang menggunakan bahan bakar minyak ke batu bara. "Harga minyak mentah yang mendekati US\$150 per barel telah memperparah kondisi ekonomi khususnya negara berkembang dan miskin, termasuk Indonesia."

Erwin yang menjabat Chief Executive Officer (CEO) Bosowa Corporation memahami, pemerintah dihadapkan pada pilihan sulit, ketika menaikkan harga BBM.

"Kami paham keputusan itu memang pahit dan berdampak signifikan bagi kehidupan. Namun, kami yakin

108

dan berharap kebijakan pemerintah tersebut merupakan pilihan terbaik," katanya.

Dalam waktu dekat, pemerintah akan mengeluarkan surat keputusan bersama sejumlah menteri yang menginstruksikan kepada seluruh instansi baik pemerintah, swasta, dan masyarakat umum melakukan penghematan energi.

Jam operasi

Penghematan energi itu antara lain dilakukan dengan pengurangan jam operasi pusat perbelanjaan, perjalanan yang tidak perlu, dan menggeser operasi pabrik ke Sabtu dan Minggu.

Pemerintah mengharapkan seluruh komponen bangsa melakukan penghematan energi setidaknya sampai 2011 saat seluruh program pembangunan pembangkit berdaya 10.000 MW selesai.

Sementara itu, Wapres Jusuf Kalla seperti dikutip *Antara* mengatakan krisis pangan dan energi ini harus dijadikan manfaat. Menurut dia, setiap krisis BBM selalu berakibat dua hal, yakni ada yang senang dan ada yang susah. Bagi negara konsumen setiap krisis pasti akan susah. Namun bagi negara-negara produsen, setiap ada krisis justru akan senang.

Sementara, tambah Wapres, harus disyukuri Indonesia berada pada posisi di tengah-tengah. Yakni sebagai negara produsen sekaligus konsumen. Meskipun sebagai negara produsen produksinya masih kurang karena konsumsi yang lebih tinggi.

"Tapi untuk energi, Indonesia tidak alami krisis. Indonesia hanya alami kekurangan minyak," tandas Wapres.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7.2

TAHUN 2008

Adaro perbesar porsi pemodal lokal jadi 25%

Oleh SYLVIANA PRAVITA R.K.N. & WISNU WIJAYA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Adaro Energy Tbk dan penjamin emisi penawaran umum perdana (*initial public offering*) mengalokasikan 25% saham atau 2,78 miliar saham perdana kepada pemodal lokal untuk memenuhi permintaan dari Bapepam-LK.

"Kami semula mengalokasikan 20% dari seluruh saham yang ditawarkan kepada investor lokal. Namun, kami meningkatkan porsi itu menjadi 25% sesuai dengan anjuran Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan," tutur Vicky Ganda Saputra, Vice President of Investment Bank PT Danatama Makmur kepada *Bisnis*, kemarin.

Adaro Energy, perusahaan induk PT Adaro Indonesia yang merupakan produsen batu bara terbesar kedua di Tanah Air, menawarkan 11,14 miliar saham atau 34,83% dari total saham dengan nilai nominal Rp100. Harga

perdana saham Adaro ditetapkan di level Rp1.100 per saham dari kisaran awal yang ditawarkan Rp1.050-Rp1.125 per saham.

Dengan harga Rp1.100 per saham, Adaro akan meraup dana segar dari IPO Rp12,25 triliun. IPO Adaro merupakan yang terbesar sejak November 1995 ketika PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) meraup dana segar US\$1,6 miliar dari IPO di dalam negeri dan AS. IPO Adaro juga jauh lebih besar dari dana perolehan *rights issue* saham PT Barito Pacific Tbk senilai Rp9,16 triliun.

log

Menurut dia, dengan mengalokasikan 25% saham kepada investor lokal, Adaro akan mengantongi dana Rp3,06 triliun dari pasar lokal. "Jumlah itu melebihi nilai IPO seluruh saham perusahaan lain."

IPO Adaro Energy memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada Jumat malam pekan lalu.

Hal itu berarti tidak ada informasi tambahan yang diperlukan oleh otoritas pasar modal tersebut.

Vicky menambahkan penawaran umum Adaro dijadwalkan pada 8-10 Juli. Pada 8 Juli, penawaran diadakan serentak di empat kota yaitu Jakarta, Semarang, Surabaya, dan Medan.

"Penawaran di tiga kota di luar Jakarta hanya dilaksanakan pada 8 Juli, sedangkan di Jakarta dilaksanakan mulai 8-10 Juli. Penawaran serentak itu merupakan yang pertama dari

Proyeksi kinerja Adaro Energy

	2008	2009
Volume produksi (juta ton)	38	45
Penjualan (Rp miliar)	16.021	24.262
EBITDA (Rp miliar)	3.682	9.548
Laba bersih (Rp miliar)	1.554	4.797

Sumber: Materi paparan publik Adaro Energy

perusahaan swasta. Penawaran serentak pernah dilaksanakan ketika Telkom IPO," katanya.

Risiko investasi

Ketua Bapepam-LK Ahmad Fuad Rahmany menambahkan pemodal perlu tetap mencermati masalah hukum yang berkaitan dengan induk Adaro Energy, meski IPO Adaro sudah mendapat pernyataan efektif.

Menurut dia, otoritas pasar modal menilai seluruh kelengkapan doku-

men IPO Adaro terpenuhi. "Pokoknya intinya itu. Disclosure sudah semua," ujarnya akhir pekan lalu.

Namun, pengkajian masalah hukum Adaro tetap jalan. Mahkamah Agung yang menuntaskan hal itu.

Dia menegaskan otoritas pasar modal meminta publik mengetahui bahwa Bapepam-LK bukan pada posisi mengamankan risiko investasi investor, sehingga investor yang harus menanggung semua risiko, terkait masalah gadai saham Adaro Indonesia.

"Itu yang perlu dicatat. Bapepam-LK bukan badan peradilan. IPO tetap jalan, tetapi IPO tidak akan menghentikan proses di pengadilan. Pihak yang bersengketa tetap jalan dan publik sebaiknya terus mengikuti," ujarnya. (sylviana.pravita@bisnis.co.id/wisnu.wijaya@bisnis.co.id)

log

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																																												
<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI																																												
<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td></tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 9																																												
TAHUN 2008																																												

Bangga Jadi Orang Indonesia

Apa pun kata orang tentang George W Bush, ia punya tempat tersendiri di hati orang AS. Dalam pidato yang disiarkan radio setempat sehari setelah HUT Ke-232 Kemerdekaan AS, presiden AS ke-43 itu mengimbau rakyatnya untuk bangga menjadi orang AS dan menerima kehadiran pasukan AS di sejumlah negara di dunia, khususnya Irak dan Afghanistan.

Para tentara itu bersedia menghadapi berbagai risiko demi menjaga kedaulatan negara. AS, kata Bush, dapat tepat tegak berdiri sebagai negara bermartabat berkat kehadiran para tentara yang gagah berani. Ia meminta seluruh rakyat mempertahankan tradisi AS itu.

Sehari sebelumnya, Bush menekankan pentingnya patriotisme dan nasionalisme. Globalisasi dan upaya mewujudkan dunia yang aman dan damai bagi semua orang harus berjalan seiring dengan patriotisme dan nasionalisme.

Kita tidak setuju dengan keputusan pemerintah AS menyerang Afghanistan dan Irak. Kita juga menolak keras sikap Bush yang memasukkan tindakan senjata sebagai bagian dari penyelesaian masalah Iran. Tapi, sikap pemerintah AS yang tak henti-hentinya mengobarkan patriotisme dan nasionalisme layak ditiru.

Patriotisme dan nasionalisme telah mengantar AS mencapai kemajuan ekonomi. Dengan produk domestik bruto (PDB) US\$ 14 triliun atau 26% dari total PDB dunia, AS menjadi kekuatan ekonomi yang sangat memengaruhi dunia. AS unggul di berbagai bi-

dang ekonomi, baik pertanian, industri manufaktur, migas, pertambangan, finansial, dan sebagainya.

Meski dalam krisis, masyarakat AS tetap bangga sebagai warga negara AS. Sikap inilah yang membuat AS cepat bangkit dari keterpurukan.

Setelah melewati 100 tahun kebangkitan nasional dan menjelang HUT ke-63 kemerdekaan, apakah kita bangga sebagai warga negara Indonesia? Dalam persaingan global yang kian ketat, masihkah kita bangga menjadi orang Indonesia?

Berbagai retorika boleh saja dibarkan ke masyarakat seperti 'bersama kita bisa', 'Indonesia bisa', 'Indonesia bangkit', dan sebagainya. Tapi, mayoritas bangsa ini merasa sebagai bangsa yang kalah. Dalam pada itu, patriotisme dan nasionalisme telah tergerus berbagai kebijakan yang kurang memedulikan kepentingan nasional.

Pertama, setelah 100 tahun kebangkitan nasional dan menjelang HUT Ke-63 RI, Indonesia memasuki 'kegelapan'. Setelah berulang kali pemadaman listrik berjalan, PT PLN mengumumkan untuk memberlakukan lagi pemadaman bergilir yang lebih panjang. Dunia usaha berteriak, se-

mentara rakyat kecil tak lagi punya kekuatan untuk mengeluh.

Pemadaman bergilir yang terjadi beberapa tahun terakhir ini antara lain disebabkan oleh lemahnya perencanaan. Dalam empat tahun terakhir, pemerintah bekerja tanpa Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Listrik adalah infrastruktur vital. Tanpa dukungan energi listrik, industri mati dan rakyat menderita.

Dana tidak pantas menjadi alasan pemadaman listrik. Pemerintah Indonesia mampu menyediakan belasan triliun rupiah dana bantuan langsung tunai (BLT). Mengapa untuk infrastruktur vital seperti listrik luput dari prioritas pemerintah?

Kedua, kekayaan alam—khususnya migas dan pertambangan—Indonesia dibiarkan dieksploitasi asing tanpa memberikan manfaat optimal kepada Indonesia. Kini, ketika rakyat tercekik harga energi dan para pemodal asing berpesta pora menikmati *windfall profit* migas dan batubara seiring melonjaknya harga komoditas itu di pasar dunia, tak ada kebijakan pemerintah untuk membela kepentingan nasional. Mestinya, dalam situasi seperti ini, pajak terhadap perusahaan migas dan pertambangan dinaikkan guna meringankan penderitaan rakyat.

Ketiga, saat industri sekarat dan pertanian terpuruk, tidak ada gerakan cinta produk dalam negeri. Produk industri dan pertanian impor semakin merajalela di pasar domestik. Kita tidak antiasing, tapi kebijakan mengutamakan produk nasional adalah keharusan.

Begitu banyak kebijakan negeri ini yang tidak mendukung upaya mencapai kemandirian dan membuat bangsa ini bagai pengemis bermangkuk emas. Kita mengemis bantuan asing. Lupa, bahwa asing yang kita mintai bantuan itu telah mengeruk kekayaan alam Indonesia dalam jumlah sangat besar hingga kita menjadi miskin.

Kita akan tegak berdiri sebagai bangsa berdaulat di mata internasional jika kita melaksanakan apa yang dikatakan Bung Karno: berdikari alias berdiri di atas kaki sendiri. Kita harus mulai membangun kemandirian dengan mencintai produk dalam negeri.

Patriotisme dan nasionalisme bukanlah antiasing atau tidak membutuhkan asing. Sebagai warga dunia yang sama-sama hidup di bawah kolong langit, kita jelas saling membutuhkan dan wajib saling menolong. Tapi, tanpa patriotisme dan nasionalisme, kita takkan bisa berkompetisi. Tetap miskin dan menjadi bangsa yang kalah.

Kita harus memulai dengan bangga sebagai orang Indonesia, meski saat ini begitu banyak alasan yang membuat kita tidak mampu melangkah dengan kepala tegak di mata dunia. □

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

Saham Batubara Angkat IHSG

Kembali ke Level 2.300

PROGNOSIS



Oleh: Prayogo P. Harto

Akhirnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat rebound setelah sebelumnya mencatat keterpurukan paling parah di Asia.

Rebound (naik kembali) saham-saham berbasis batubara telah mengangkat IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat, kembali naik ke level 2.300.

IHSG ditutup naik 28,140 poin atau 1,23 persen menjadi 2.314,751. Sementara indeks saham unggulan, LQ45, terangkat 5,382 poin atau 1,12 persen ke posisi 487,069.

Tanda-tanda penguatan IHSG telah terlihat pada sesi pembukaan. IHSG pada 30 menit pertama (10,00 waktu JATS) langsung rebound 26,560 poin atau 1,16 persen menjadi 2.313,171.

Sementara indeks LQ45 terangkat 5,862 poin atau 1,22 persen ke posisi 487,549.

Penguatan ini juga terus berlanjut pada sesi pertama, di mana indeks gabungan

ditutup naik 17,417 poin menjadi 2.304,028. Demikian juga dengan indeks LQ45 terangkat 3,987 poin atau 0,83 persen ke posisi 485,674.

Analisis Riset PT Valbury Asia Securities Krisna Dwi Setiawan, mengatakan, kembali naiknya saham-saham berbasis batubara telah mendorong indeks BEI kembali naik. Saham BUMI kembali berperan sebagai market mover dengan mendominasi 1/3 total trading value hari ini atau sekitar Rp1,4 triliun.

Sektor Mining berhasil kembali rebound setelah sell-off yang terjadi kemarin. Saham-saham coal player dipimpin BUMI (naik 4,9 persen), PTBA (4,9 persen), ITMG (4,1 persen) dan UNTR (1,3 persen) berhasil kembali menguat meski belum mencapai normal areanya. Disusul

saham mining lainnya seperti TINS (1,6 persen) dan INCO (0,86 persen).

Sebelumnya, indeks saham gabungan sempat melemah dan ditutup di level 2.200, Kamis (3/7), karena tertekan oleh saham-saham pertambangan khususnya batubara dimana harga batubara mengalami penurunan yang tajam di pasar Eropa. Namun dengan adanya penguatan kembali saham-saham batubara ini indeks kembali ke level 2.300.

Krisna juga menyinggung data ekonomi Indonesia masih menunjukkan beberapa hal yang positif, seperti tetap kuatnya cadangan devisa Juni yang naik menjadi 59,5 miliar dolar AS serta kurs rupiah terhadap dolar juga terus menguat.

Dia juga mengatakan

11

bahwa kenaikan BI rate sebesar 25 basis poin (BPS) menjadi 8,75 persen dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI Kamis kemarin juga masih bisa diterima pasar, sehingga beberapa saham perbankan juga cenderung bertahan.

Sementara, analisis riset dari Paramitra Alfa Sekuritas, mengungkapkan, fundamental ekonomi Indonesia masih tetap kuat dimana cadangan devisa Juni naik menjadi 59,5 miliar dolar AS serta kurs rupiah terhadap dolar juga terus menguat, menjadi faktor positif yang telah membuat indeks "rebound", setelah penutupan Kamis (3/7) tertekan oleh saham-saham pertambangan khususnya batubara dimana harga batubara mengalami penurunan yang tajam di pasar Eropa.

Sentimen inilah yang membuat pergerakan saham di BEI kembali didominasi yang naik sebanyak 106 jenis dibanding yang turun 46 dan 53 tidak berubah harganya.

Kenaikan indeks dipimpin oleh menguatnya kembali saham Bumi Resources Rp350 menjadi Rp7.500, Tambang Batubara terangkat Rp750 ke posisi Rp16.000, Indo Tambang Raya melonjak Rp1.300 ke harga Rp33.000 dan diikuti oleh Pabrik Kertas Tjiwi Kimia yang naik Rp525 menjadi Rp3.025, dan United Tractors menambah Rp150 ke Rp11.850.

Sementara itu, volume perdagangan di bursa kemarin relatif sedang di mana transaksi yang terjadi mencapai 1,372 miliar saham dengan nilai Rp3,387 triliun dari 53.063 kali transaksi.●

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

Sidang G-8 fokus ke perubahan iklim

BLOOMBERG/AP

TOKYO: Kelompok negara maju yang tergabung dalam G-8 pada pertemuan puncak di Jepang diperkirakan akan menerbitkan komitmen pemberian dana US\$6 miliar untuk membantu negara berkembang melawan pemanasan global.

Menurut sumber harian Jepang *Nikkei*, proposal dana tersebut diajukan oleh Jepang, AS, dan Inggris. Proposal itu akan mendapat dukungan dari Prancis, Jerman, dan negara anggota G-8 lainnya.

"Pemimpin negara maju itu juga akan meminta China dan India untuk memberi kontribusi pendanaan itu sehingga jumlah dana dapat ditingkatkan menjadi sekitar US\$10 miliar," kata sumber itu seperti dilansir *Bloomberg*, kemarin.

Pertemuan tingkat tinggi negara anggota G-8 akan digelar di Hokkaido, Jepang mulai hari ini hingga 9 Juli. Jepang selaku tuan rumah telah menempatkan isu pemanasan global sebagai agenda utama pada pertemuan tersebut.

Namun, aksi untuk merespons lonjakan inflasi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi global juga akan menjadi perhatian para pemimpin negara anggota G-8.

Perdana Menteri Jepang Yasuo Fukuda berharap pertemuan itu akan memberikan arahan dalam mengatasi lonjakan harga minyak dan bahan pangan dunia.

Terkait dengan isu minyak, kalangan analis skeptis pemimpin negara anggota G-8 akan menghasilkan komitmen yang dapat menuntut produsen minyak utama dunia untuk meningkatkan produksi minyak di negaranya.

Khusus isu pangan, para pemimpin negara anggota G-8 kemungkinan akan mengumumkan paket bantuan atau komitmen investasi bidang pertanian untuk negara-negara miskin.

Isu krisis kredit dan gejolak pasar keuangan global juga akan menjadi bahan diskusi, tetapi dengan ketidakhadiran perwakilan bank sentral,

nampaknya G-8 akan menghindari pernyataan terkait dengan kebijakan suku bunga dan nilai tukar.

"Secara keseluruhan, tujuan utama pertemuan puncak ini untuk menunjukkan kepercayaan bahwa mereka dapat mengatasi krisis minyak tanpa menyebabkan pelemahan perekonomian global," kata Tom Cooley, Dekan New York University's Stern School of Business seperti dikutip *AP*.

Robert Hormats, Vice Chairperson Goldman Sachs Corp di New York, mengatakan G-8 dapat menyoroti hubungan antara isu energi dan pemanasan global dengan menekankan pentingnya efisiensi energi dan pemakaian sumber energi alternatif.

"Hal yang penting adalah bukan apa yang mereka lakukan pada pertemuan seperti ini, tapi apa yang mereka lakukan di negara masing-masing. Minyak dan energi telah menjadi tema berulang pada pertemuan tahunan G-8. Sekarang kita menghadapi krisis minyak yang lain," ujarnya.

Protes G-8

Sebelum pemimpin negara anggota G-8 tiba di Jepang, lebih dari 1.000 orang melakukan aksi turun ke jalan di Jepang bagian utara sebagai protes terhadap pertemuan tahunan kelompok negara maju tersebut.

112

Para demonstran meminta pemerintah anggota G-8 mengambil kebijakan untuk menghentikan pemanasan global, pemberian hak asasi yang lebih luas bagi penduduk asli suatu negara dan melawan kemiskinan dunia dan menghentikan diskriminasi.

Perdana Menteri Italia Silvio Berlusconi mengatakan akan mendorong kelompok negara G-8 agar segera mengambil tindakan untuk me-

nekan spekulasi di pasar minyak dunia yang dinilai penyebab lonjakan harga.

Berlusconi akan meminta pemimpin negara G-8 memberi resep berisi pembatasan spekulasi. "Harga minyak mentah sudah di atas segalanya. Ini menjadi perhatian setiap orang."

Seperti diketahui harga minyak dunia sudah meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun lalu mendorong inflasi global. Menkeu Italia Giulio Tremonti pada bulan lalu meminta negara anggota G-8 menerbitkan ketentuan kenaikan deposit bagi investor di bursa komoditas agar spekulasi turun.

Dalam pertemuan pendahuluan G-8 di Osaka beberapa waktu lalu, kelompok negara industri maju itu justru mengkritisi ancaman terbesar perekonomian dunia saat ini telah bergeser dari gejala kredit akibat subprime mortgage di

Amerika Serikat menjadi lonjakan harga pangan dan bahan bakar minyak.

Dalam pernyataannya, para menkeu menilai perekonomian global menghadapi tantangan berat dan risiko-risiko pada pertumbuhan ekonomi tetap eksis akibat lonjakan harga komoditas tersebut.

Di lain sisi, penurunan yang lebih lanjut pada harga rumah di AS dan

gejolak pasar keuangan merupakan risiko pertumbuhan ekonomi yang lain. Namun, kondisi ini membaik sejak mereka mengidentifikasi gejala kredit tersebut sebagai kekhawatiran utama pada pertemuan G-8 pada April.

Menurut Deputy Menkeu Jerman Thomas Mirow, lonjakan harga minyak yang mencapai rekor berarti akan ada penurunan yang sangat

tajam dalam daya beli masyarakat dunia.

Inflasi melonjak setelah harga minyak mentah dunia mencapai US\$139,12 per barel pada 6 Juni dan harga pangan dari beras hingga kedelai mencapai rekor pada tahun ini. Bank-bank sentral juga tengah beralih pada kebijakan moneter yang lebih ketat. (02/LUTFI ZAENUDIN) (redaksi@bisnis.co.id)

Pertemuan tingkat tinggi G-8 akan fokus ke perubahan iklim

Lembaga swadaya masyarakat mengharapkan G-8 menyetujui tujuan global berupa pemotongan emisi efek rumah kaca sebesar 50% pada 2050 dengan target ambisius 25%-40% pada 2020 dan akan membantu mendanai penggunaan teknologi energi yang bersih di negara berkembang. Namun, keputusan di antara negara anggota G-8 mencuatkan keraguan tentang seberapa jauh langkah yang dapat mereka tempuh.



Jepang
Yasuo Fukuda
Terpilih: **Sep 2007**



Kanada
Stephen Harper
Terpilih: **Jan 2006**



Prancis
Nicolas Sarkozy
Terpilih: **Mei 2007**



Jerman
Angela Merkel
Terpilih: **Nov 2005**

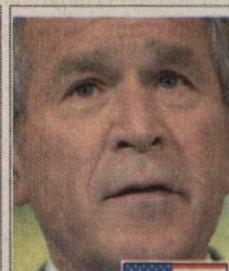
Fukuda mengatakan Jepang akan memangkas emisi CO2 sebesar 60%-80% dari level saat ini pada 2050. Eropa meminta G-8 tetap komitmen dengan tujuan pemotongan emisi sekitar 50% pada 2050 dari posisi emisi pada 1999. Kanada mengajukan rencana untuk memperkenankan industri memangkas persentase kenaikan emisi tanpa pemotongan secara keseluruhan.



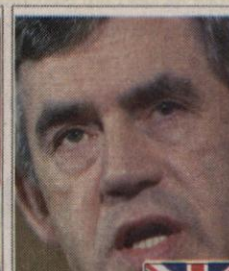
Italia
Silvio Berlusconi
Terpilih kembali: **Apr 2008**



Rusia
Dmitry Medvedev
Terpilih: **Mar 2008**



A.S.
George W. Bush
Terpilih: **Nov 2000**



UK
Gordon Brown
Terpilih: **Jun 2007**

AS akan melanjutkan menghalangi persetujuan atas target itu kecuali negara berkembang seperti China dan India juga ikut melakukan langkah serupa.

Foto : Associated Press

© GRAPHIC NEWS/FP

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 4		
TAHUN 2008		

■ IPO ADARO ENERGY

Besok, Adaro Mulai Menggelar Penawaran IPO

JAKARTA. Akhirnya, PT Adaro Energy Tbk bisa melangsungkan penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO). Pasalnya, Jumat lalu (4/7), Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) telah resmi mengeluarkan pernyataan efektif untuk IPO produsen batubara ini.

Sekadar mengingatkan, IPO Adaro sempat terganjal karena perusahaan ini terkena tuduhan *transfer pricing* dan ada perselisihan hukum di antara para pemegang sahamnya. "Dengan mendapatkan pernyataan efektif, berarti tidak ada lagi tambahan informasi yang dibutuhkan Bapepam-LK," kata Vicky Ganda Saputra, Wakil Presiden *Invest-*

ment Banking PT Danatama Makmur, penjamin emisi (*underwriter*) IPO Adaro.

Selanjutnya, Adaro akan menawarkan sahamnya selama tiga hari, mulai Selasa besok (8/7) hingga Kamis (10/7), di harga Rp 1.100 per saham. "Kami akan melakukan penawaran secara nasional di Jakarta, Medan, Semarang, dan Surabaya," tambah Vicky. Setelah itu, Adaro akan mejang di bursa 16 Juli 2008.

Sayang, jumlah saham yang mereka tawarkan kepada investor ritel hanya 2% dari total nilai IPO yang mencapai Rp 12,25 triliun. Dus, nilai penawaran itu hanya Rp 245 miliar. "Sekitar 98% lain untuk investor yang sudah *fixed* (penjatahan pasti),

lokal dan asing," terangnya.

Vicky menambahkan, beberapa manajer investasi (MI), seperti Fortis Investment Management, Bahana Asset Management, dan First State, ikut

Sayang, saham yang dilepas hanya 2% dari total saham IPO.

membeli IPO Adaro. "Investor luarnya seperti Goldman Sachs dan Citigroup," katanya.

Cuma, tak semua institusi bisa mendapatkan saham IPO Adaro.

Salah satunya adalah Panin Sekuritas. "Sebenarnya kami tertarik, tapi kami tak kebagian," kata Presiden Direktur Panin Sekuritas Winston Sual.

Selain itu, rupanya, tak semua investor institusi berminat pada IPO Adaro. Misalnya, dana pensiun PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) yang tak ingin mengambil risiko di saham IPO Adaro. "Kalau dari awal saja sudah ribut, mending nanti saja belinya," tutur Presiden Direktur Dana Pensiun Telkom Eddy Praptono. Eddy memilih akan membeli saham Adaro di pasar sekunder jika pergerakan saham ini terbukti bagus.

Andri Indradie, Nuria Bonita

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

Kenaikan Harga BBM Tidak Menambah Warga Miskin

PEMERINTAH percaya program-program pengentasan kemiskinan, seperti bantuan langsung tunai (BLT), program nasional pemberdayaan masyarakat, dan beras untuk warga miskin bisa menahan penambahan jumlah penduduk miskin akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi.

Menteri Negara PPN/Kepala Bapenas Paskah Suzzeta mengatakan, kenaikan harga BBM akhir Mei lalu tidak membuat lonjakan angka kemiskinan. "Walaupun BBM naik, tapi inflasi terkendali dan arus distribusi lancar," katanya, Minggu (6/7).

Badan Pusat Statistik (BPS) sebelumnya mengumumkan, jumlah penduduk yang berada dalam garis kemiskinan pada Maret 2008 sebesar 34,96 juta orang atau 15,42% dari total penduduk Indonesia. Angka tersebut menurun sebesar 2,21 juta orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2007 yang mencapai 37,17 juta orang.

Namun, perhitungan BPS tersebut belum menyertakan dampak dari kenaikan harga BBM. Karena BPS menghitung angka kemiskinan itu pada periode Maret 2007 hingga Maret 2008. Sedang kenaikan harga BBM terjadi pada akhir Mei lalu.

Uji Agung Santosa

114

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Adaro cleared for biggest Indonesian IPO

Wahyudi Soeriaatmadja and
Berni Moestafa
Bloomberg/Jakarta

PT Adaro Energy, the holding company of Indonesia's second-largest coal producer, won approval to raise Rp 12.3 trillion rupiah (US\$1.3 billion) in the nation's biggest initial public offering since 1995.

The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, or Bapepam-LK, cleared the Jakarta-based company's planned sale after a two-week delay, said Vicky Ganda Saputra, director at lead arranger PT Danatama Makmur. The shares will start trading July 16.

"All is clear now," Saputra said in a telephone interview in Jakarta last night. "Bapepam doesn't require additional information."

Adaro is following coal miners such as PT Indika Energy in tapping the stock market to fund expansion after crude oil prices doubled in the past year, increasing demand for alternative fuels. Coal from Australia's Newcastle port, a benchmark for Asia, rose to a record for a fifth week, reaching \$172.10 a metric ton.

"The optimism for coal stocks is almost excessive," said Siswa Rizali, a fund manager at Jakarta-based PT NISP Sekuritas, which manages about \$271 million in assets, including shares in PT Bumi Resources, Indonesia's largest coal producer. "When it comes to meeting energy demand, the trend in China, India and Indonesia is to go with coal."

Shares of Bumi Resources jumped more than doubled in the past 12 months and PT Indo Tambangmengah Raya, the unit of Thailand's biggest

coal miner Banpu Plc, rose 68 percent since its trading debut in December.

Adaro initially sought to obtain Bapepam approval by June 20, according to its share-sale document. The delay followed a request by Bapepam for details of a court case on the ownership of its coal unit. The sale will help fund Adaro's plans to spend \$1 billion on acquisitions.

Investors filed bids for more than six times the 11.14 billion new shares offered, and about 81 percent of those requests were from overseas, Saputra said on June 9.

The shares, which represent about 35 percent of Adaro, were sold at Rp 1,100 apiece.

Adaro's initial public offering is Indonesia's largest since November 1995, when PT Telekomunikasi Indonesia raised \$1.6 billion from an IPO in Indonesia and the U.S.

115

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

EU steps up scrutiny of BHP takeover of Rio Tinto

The European Commission on Friday opened an in-depth

Agence-France Presse
Brussels

in Europe."

antitrust probe into mining giant BHP's hostile takeover of rival Rio Tinto over "serious doubts" the deal could stifle competition amid soaring commodities prices.

Europe's top antitrust watchdog said it would rule by November 2008 on whether to block US\$147 billion takeover or allow BHP Billiton to go ahead with plans to forge an unrivalled global resources giant.

"The recent surge in commodity prices has had a serious impact on the industries buying these commodities, their customers, and ultimately all the consumers in Europe and elsewhere," EU Competition Commissioner Neelie Kroes said.

"In this very sensitive context any change making the situation worse could be extremely harmful," she added. "Therefore the commission will pay particular attention to ensure that this takeover does not adversely affect competition

The Brussels-based

International Iron and Steel Institute (IISI) has called on antitrust regulators to block a tie-up of the two companies, warning that such a deal would create a "virtual monopoly" in iron ore mining.

The Eurofer European steel industry association has urged EU antitrust regulators to veto the deal, which it said would give the combined group a stranglehold on the iron ore market with a 40 percent share.

"The commission's initial market investigation has indicated that the proposed takeover raises serious doubts as to its compatibility with the (EU's) single market," it said in a statement.

"Concerns arise in particular as regards the markets for iron ore, coal, uranium and aluminium and mineral sands, because the proposed takeover could result in higher prices and reduced choice for these companies' customers," it added.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

D8 action urged on inflation crisis

Agence France-Presse
Kuala Lumpur

The D8 group of developing nations must tackle the issue of rising fuel and food prices at its summit here this week, Malaysian Foreign Minister Rais Yatim said Sunday.

Iran on Saturday rejected Malaysia's proposal to discuss the spiraling price of crude oil at the D8 talks, saying it was not the appropriate platform, the state Bernama news agency reported.

Iranian official Suleiman Pour said that, unlike the Organization of the Petroleum Exporting Countries, "the D8 is an economic organization to enhance economic cooperation among member states," Bernama quoted him as saying.

But Rais said the rising cost of oil was pushing up food

prices worldwide and that it would be "unrealistic" to exclude it from the meeting.

"In respect of the matter relating to increasing cost of oil and food, this will be included in the deliberation this afternoon," he said as foreign ministers convened ahead of Tuesday's summit.

"And if the leaders of governments will approve, it will become part of the Kuala Lumpur declaration," he told reporters.

"Members have been discussing this matter... the relationship between food and the spiraling cost of energy is a real thing. Therefore, if there be any view to exclude this from such an august meeting, it would really be unrealistic."

Iranian President Mahmoud Ahmadinejad, Indonesian President Susilo Bambang Yudhoyono, Pakistani Prime

Minister Yousuf Raza Gilani and Malaysian Premier Abdullah Ahmad Badawi will attend Tuesday's talks.

The group also includes Bangladesh, Egypt, Nigeria and Turkey which will be represented by ministers.

The group's leaders are expected to endorse a 10-year trade roadmap aimed at boosting economic cooperation and trade among member nations.

Spiking oil and food prices are being increasingly felt around the globe and surging commodity prices could worsen poverty in many poor countries, the International Monetary Fund warned last week.

It said many poor and developing countries would likely have to change their economic policies in response to soaring commodity prices.

17

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
IPO : 22
TAHUN 2008

Bakal Sulit Cari Barang

Harga penawaran saham PT Bayan Resources Tbk. dinilai murah. Potensi *gain*-nya mencapai 33%.

Kun Wahyu Winasis dan Eko Zulham

KETIDAKPASTIAN yang melanda bursa saham, rupanya, tak memengaruhi niat sejumlah emiten baru untuk tetap melantai. Padahal, risiko terjadinya kehancuran saham cukup besar. Contohnya seperti yang terjadi pada PT Verena Oto Finance. Sesaat setelah ditransaksikan di bursa, pada 25 Juni, saham perusahaan pembiayaan itu langsung ambruk 10% ke level Rp 90. Dan pekan lalu, harga efek ini sudah terkoreksi 30%.

Kasus yang terjadi pada saham Bumi Serpong Damai (BSDE) tak jauh berbeda. Kendati mengantongi kelebihan permintaan (*over subscribe*) hingga empat kali, saham perusahaan properti ini juga jatuh berantakan. Di hari pertama volume transaksi, memang, cukup besar. Tapi harga saham yang terbentuk tak mencerminkan besarnya minat investor. Bahkan, sepekan setelah IPO, BSDE sudah terkoreksi lebih dari 20%. Volume transaksinya pun belakangan kian mengecil. Jumat (4/7) harganya sudah jatuh 30% di kisaran Rp 390 per saham.

Lantas kenapa Ba-

yan tetap berani terjun? Alasan utamanya cuma satu, yakni perseroan merupakan produsen batu bara nomor tujuh terbesar di Indonesia. Tahun lalu produksinya mencapai 4,7 juta ton.

Rencananya, perusahaan yang berbasis di Kalimantan ini akan melego 25% saham atau setara 833,3 juta saham bernominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 5.600-Rp 7.700. Masa penawaran dilakukan 29 Juli-1 Agustus 2008. Jika semua masalah administrasi beres, tanggal 8 Agustus depan, saham Bayan sudah bisa dimainkan di bursa efek. Lewat IPO ini, diharapkan bisa dikeruk dana segar sekitar Rp 4,6 triliun-Rp 6,4 triliun.

Ada beberapa aksi yang akan segera dilakukan perseroan. Di antaranya, mengakuisisi Kalimantan Floating Transfer Station senilai Rp 310-Rp 315 miliar. Bayan juga bakal menggelontorkan duit hasil IPO senilai Rp 800-Rp 1,02 triliun untuk membiayai beberapa proyek anak perusahaan. Seperti proyek Wahana Baratama Mining, Perkasa Inakerta, Fajar Sakti Pratama, Brian Anjat Sentosa, dan Bara Tabang. Sisa dana akan digunakan untuk mengakuisisi sejumlah perusahaan tambang.

Saat ini, Bayan memiliki delapan anak perusahaan dengan wilayah tambang seluas 81,265 ha. Total cadangan batu bara yang dimilikinya sebanyak 476,9 juta ton. Dari jumlah itu, yang sudah terbukti sebanyak 78,7 juta ton. Eddie

Chin Wai Fong, CEO Bayan Resources, menjelaskan, produk batu bara perusahaannya dijual dengan harga rata-rata US\$ 58-US\$ 59 per ton.

Sampai akhir 2007, pendapatan bersihnya mencapai Rp 3,3 triliun, naik 15% (yoy). Sementara laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 252,7 miliar. Kenaikan harga batu bara agaknya menjadi faktor utama yang mendorong laju laba bersih tersebut. Soalnya, tahun silam, volume penjualan emiten ini turun dibandingkan 2006. Fundamental perusahaan yang semula hendak dilego ke Astra ini pun semakin menguat. "Tahun lalu pemegang saham menginjeksi modal tambahan Rp 291 miliar," jelas Eddie.

Itu sebabnya, Hendry Effendi, Kepala Research PT Citi Pacific Sekuritas, menilai saham ini berpotensi memberikan *gain* besar. Selain momentumnya tepat (di saat harga batu bara sedang melonjak), perseroan juga memiliki sejumlah opsi menarik terkait IPO kali ini.

Menurut si analis, Bayan telah menyiapkan 83 juta saham tambahan (10%) untuk menyerap kemungkinan kelebihan permintaan (*over subscribe*). Untuk menstabilkan harga, 30 hari setelah IPO, perseroan juga menyiapkan opsi pelepasan saham berlebih (*green shoe*) sebesar 15% atau 125 juta saham. Dengan harga yang ditawarkan, saham ini dinilai murah. Sebab, *price earning ratio* (PER)-nya hanya 6-8 kali.

Dalam perhitungan Hendry, saham ini akan bisa menjangkau harga Rp 10.000. Artinya, jika harga tertinggi yang terbentuk, investor bisa mengantongi *gain* hingga 33%. Makanya, ia merekomendasikan beli buat saham Bayan. "Pegang untuk jangka pendek dan menengah," katanya.

Seorang broker asing mengingatkan, investor ritel tidak akan mudah untuk mendapatkan efek ini. Soalnya, ya itu tadi, lantaran potensi kenaikannya cukup besar, saham ini hanya akan dikangkangi pihak tertentu saja. Benarkah? "Wah kami belum bisa memberi penjelasan soal penjatahan. Tunggu nanti," jelas Desimon, Direktur Trimegah Securites, penjamin emisi IPO Bayan. □



Kinerja PT Bayan Resources Tbk. (dalam miliar rupiah)

Indikator	2005	2006	2007	2008F
Produksi batu bara (juta ton)	4,3	5,1	4,7	9,0
Volume penjualan (juta ton)	4,2	7,5	7,1	9,9
Pendapatan	1.455	2.877	3.308	-
Kewajiban	1.183	1.636	1.421	-
Ekuitas	(201,7)	(76,6)	213,7	-
Laba Bersih	81,5	121	252,7	-

Sumber: Laporan keuangan perseroan, diolah

118

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

Direksi Herald Melepas Saham ke Antam

Executive Chairman Herald melepas 15 juta saham senilai A\$ 42,2 juta ke Tango

Barratut Taqiyyah

JAKARTA. Persaingan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dalam memperebutkan saham Herald Resources Ltd. semakin seru saja. Hingga kini, Tango Mining Pte Ltd, perusahaan patungan Antam dan Shenzen Zhongjin Lingnan Nonfemet Co. memang belum menanggapi langkah Bumi Resources yang telah mengerek harga penawaran mereka atas saham Herald menjadi A\$ 2,85 per saham, pada tanggal 3 Juli lalu.

Menurut Alwin Syah Loebis, Presiden Direktur Antam, hingga kemarin, manajemen Tango belum memutuskan langkah-langkah yang akan diambil setelah Bumi menaikkan tawarannya. "Kami belum memutuskan apa-apa. Baru besok (hari ini) kami akan rapat direksi tentang langkah selanjutnya," katanya, Minggu kemarin (6/7).

Cuma, posisi Tango tak berarti lemah. Saat ini, posisi kepemilikan Bumi dan Antam di Herald Resources sama-sama kuat. Bumi, melalui anak usahanya Calipso Investment Pte Ltd., memiliki sekitar 19,9% saham Herald. Sedangkan An-

tam memiliki 38.147.809 saham Herald atau 19,29%. Artinya, jumlah kepemilikan Antam, melalui Tango, telah meningkat drastis dalam beberapa pekan terakhir. Sebab, sebelumnya, Antam hanya mengantongi sekitar 11% saham Herald Resources.

Usut punya usut, ternyata, para direksi Herald telah ramai-ramai menjual saham milik mereka kepada Tango. "Ya, itu memang benar. Para direksi Herald menjual sahamnya kepada kami setelah kami menaikkan tawaran menjadi A\$ 2,8 per saham," tambah Alwin. Sebagai catatan, Tango, menaikkan penawarannya menjadi A\$ 2,80 per saham pada 20 Juni lalu. Nah, Alwin juga bilang, penjualan saham oleh para direksi tersebut telah membuat saham Herald milik Tango meningkat sekitar 8% lebih.

Posisi sama-sama kuat

Berdasarkan penelusuran KONTAN, melalui keterbukaan informasi di bursa saham Australia pada 4 Juli lalu, direksi Herald memang mengumumkan telah menjual saham Herald kepada Tango. Salah satu direktur yang dengan jelas menyatakan telah menjual saham He-

rald miliknya kepada Tango adalah Terrence Michael Allen, *Executive Chairman* Herald. Allen mengaku melepas sahamnya kepada Tango pada 2 Juli, sehari sebelum Calipso menaikkan harga penawarannya menjadi A\$ 2,85 per saham. Jumlah saham yang dijual Allen sekitar 7,6% atau 15.093.304 saham. Adapun nilainya mencapai A\$ 42,2 juta atau sekitar Rp 375 miliar.

Saat ini, Tango dan Calipo sama-sama memiliki sekitar 19% saham Herald.

Selain Allen, beberapa direksi Herald lain juga menjual sahamnya. Antara lain, Michael P. Wright yang menjabat *Executive Director* menjual 1,12 juta saham senilai A\$ 3,14 juta, James Dracopoulos menjual 20.000 saham senilai A\$ 56.000, dan Brian John Hurley melepas 20.000 saham senilai A\$ 56.000. Hanya saja, para direksi itu tidak menyebutkan telah menjual sahamnya ke Tango.

Mari kita hitung. Dengan asumsi bahwa seluruh direksi itu menjual semua saham miliknya ke Tango, total saham yang dijual adalah 16,25 juta saham senilai A\$ 45,5 juta. Artinya, Tango mendapatkan tambahan saham 8,2%. Dus, porsi kepemilikan Antam di Herald meroket jadi 19,29% dan tak terpaut jauh dengan kepemilikan saham Bumi di perusahaan asal Australia itu.

Presiden Direktur Bumi Ari S. Hudaya mengaku sudah mengetahui penjualan saham Herald milik para direksi ke Tango tersebut. Namun, ia tak memberikan komentar. Yang pasti, hingga kini, Bumi masih menanti jawaban dari manajemen Herald atas penawaran terakhir Bumi. Yakin menang? Ari hanya menjawab diplomatis. "Yah, kita lihat saja nanti," katanya.

Sebagai catatan, selain telah menaikkan penawaran menjadi A\$ 2,85 per saham, Bumi juga telah memperpanjang masa penawarannya hingga 18 Juli. Sedangkan batas penawaran Antam akan berakhir 8 Juli 2008. Melihat penawaran baru Bumi tersebut, kini, manajemen Herald berputar haluan. Mereka merekomendasikan para pemegang saham menerima tawaran Bumi.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF											
<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI											
<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM											
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES											
1 2 3 4 5 6 <u>7</u> 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 20										TAHUN 2008	

Hipmi Dukung Program Hemat Energi

PALEMBANG - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) mendukung program pemerintah melakukan penghematan energi, baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM).

Ketua Bidang Energi Badan Pengurus Pusat (BPP) Hipmi Erwin Aksa usai Dialog Nasional Ketahanan Energi dan Pangan yang dibuka Wapres Jusuf Kalla di Palembang, Minggu (6/7), mengatakan, Hipmi memahami kesulitan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini.

"Anggota kami yang bergerak di sektor perhotelan, properti, jasa, dan manufaktur, bisa mengurangi pemakaian listrik yang berlebihan," kata Erwin di Palembang, kemarin, seperti dilansir *Antara*.

Dalam dialog tersebut hadir pula Wakil Ketua MPR Aksa Mahmud, Menteri Negara BUMN Sofyan Djalil, Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Sofyan Basyir, dan Direktur Utama PT Bank Bukopin Tbk Glenn Genardi.

Menurut Erwin, Hipmi juga bisa berperan dalam sejumlah program konversi seperti minyak tanah ke epiji dan pembangkit yang menggunakan BBM ke batubara.

Erwin menjelaskan, Hipmi yang beranggotakan ribuan pengusaha muda di 33 provinsi bisa berperan aktif mendukung kebijakan penghematan energi tersebut.

Erwin yang juga Ketua Komite Pengarah Dialog Nasional

tersebut menambahkan, latar belakang penyelenggaraan dialog tersebut adalah krisis pangan dan energi yang tidak hanya terjadi di Indonesia.

"Produksi pangan dunia cenderung menurun, sementara permintaannya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan ditambah konversi pangan ke energi," katanya.

Erwin yang menjabat sebagai *chief executive officer* (CEO) Bosowa Corporation mengungkapkan, pihaknya sangat memahami ketika pemerintah harus mengambil keputusan sulit untuk menaikkan harga BBM baru-baru ini.

"Kami paham keputusan itu memang pahit dan berdampak

signifikan bagi kehidupan. Namun, kami yakin dan berharap kebijakan pemerintah tersebut merupakan pilihan terbaik," ujar dia.

Sementara itu, dalam waktu dekat, pemerintah akan mengeluarkan surat keputusan bersama sejumlah menteri yang menginstruksikan kepada seluruh instansi baik pemerintah, swasta, dan masyarakat umum untuk melakukan penghematan energi.

Pemerintah mengharapkan seluruh komponen bangsa melakukan penghematan energi setidaknya hingga 2011 saat seluruh program pembangunan pembangkit kapasitas 10.000 megawatt (MW) selesai dibangun. (her)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 17

TAHUN 2008

Realisasi Anggaran Baru 36,47 Persen

Tak Ada Kemajuan dalam Pengelolaan Keuangan

JAKARTA, KOMPAS — Sampai 30 Juni 2008, realisasi belanja negara baru Rp 363,57 triliun atau 36,47 persen dari pagu anggaran APBN Perubahan 2008. Sementara penerimaan dalam negeri Rp 424,59 triliun atau 47,6 persen dari pagunya. Anggaran belanja modal dan barang pemerintah hingga saat ini belum banyak digunakan.

"Ini kemungkinan disebabkan adanya revisi pada DIPA (daftar isian pelaksanaan anggaran) sehingga ada tender proyek yang tertunda. DIPA-nya sendiri sudah saya tanda tangani seluruhnya sehingga dananya sudah dapat dicairkan oleh seluruh satuan kerja di departemen dan lembaga nondepartemen. Pada titik ini, saya sudah tidak bisa apa-apa lagi (untuk mempercepat realisasi belanja negara)," papar Dirjen Perbendaharaan Negara Departemen Keuangan Herry Purnomo, Jumat (4/7) di Jakarta.

Dari realisasi anggaran belanja negara itu dibagi lagi dua, yakni belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah. Realisasi anggaran belanja pemerintah pusat dilaporkan mencapai Rp 246,7 triliun atau 35,41 persen dari pagu APBN-P 2008.

Realisasi anggaran pemerintah pusat yang paling banyak dicairkan adalah belanja pegawai, yakni 50 persen dari pagunya. Ini me-

rupakan anggaran belanja yang dikelompokkan sebagai pengeluaran rutin dan bukan ekspansi riil pemerintah dalam proyek atau pengadaan barang.

Investasi riil pemerintah

Sementara itu, anggaran belanja modal dan barang yang merupakan indikator investasi riil pemerintah terhadap ekonomi nasional dilaporkan masih rendah realisasinya.

Anggaran belanja modal dilaporkan baru dicairkan 18 persen, sedangkan belanja barang baru mencapai 23 persen dari pagu APBN 2008.

Adapun transfer ke daerah sudah mencapai Rp 117,04 triliun atau 40 persen dari pagu anggaran di APBN-P 2008. Dana alokasi umum (DAU) yang digunakan untuk pengeluaran rutin di daerah sudah 50 persen.

Adapun realisasi dana alokasi khusus (DAK) dilaporkan sudah mencapai 30 persen, sedangkan

dana bagi hasil (DBH) sudah terealisasi 23 persen.

Di sisi lain, penerimaan dalam negeri dibagi atas penerimaan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Penerimaan perpajakan (termasuk penerimaan pajak, bea masuk, dan cukai) dilaporkan mencapai Rp 307,5 triliun atau 50,48 persen dari pagu APBN-P 2008. Adapun PNBP terealisasi Rp 117,1 triliun atau 41,4 persen dari pagu APBN-P 2008.

Secara terpisah, pengamat ekonomi, Fadhil Hasan, mengatakan, tidak ada kemajuan kinerja yang berarti dari cara pengelolaan keuangan negara oleh pemerintah.

Realisasi belanja yang terjadi dalam satu semester terakhir ini antara lain diwarnai perdebatan yang berlarut-larut di internal pemerintah sendiri dalam penyaluran beberapa pos anggaran utama yang sangat dinanti-nanti masyarakat.

Pos anggaran yang terhambat, antara lain, adalah penyaluran dana bergulir untuk usaha mikro, kecil, dan menengah melalui Kementerian Negara urusan Koperasi dan UKM serta dana Pemilihan Umum 2009 melalui Komisi Pemilihan Umum. "Beberapa item anggaran justru tertahan hingga saat ini," ujar Fadhil Hasan. (OIN)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 18

TAHUN 2008

Selasa, Penjualan Saham Perdana Adaro

Setelah tertunda dua pekan karena Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menilai belum semua informasi dilengkapi, akhirnya penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) PT Adaro Energy akan dilaksanakan tanggal 8-10 Juli 2008. IPO dilakukan setelah Bapepam-LK mengeluarkan pernyataan efektif IPO Adaro, Jumat (4/7). Menurut Vice President PT Danatama Makmur Vicky Ganda Saputra, Minggu (6/7), penawaran umum dilaksanakan di Jakarta, Medan, Surabaya, dan Semarang. Danatama Makmur adalah penjamin pelaksana emisi (*lead underwriter*) IPO Adaro. Ketua Bapepam-LK Fuad Rahmany menyatakan, sengketa hukum yang dihadapi Adaro disertakan dalam prospektus sehingga semua risiko menjadi terlihat. Investorlah yang memutuskan akan membeli saham Adaro atau tidak. (REI)

122

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 23		
TAHUN 2008		

Kebocoran Belum Diatasi

Semburan Gas Lapindo Kembali Muncul di Rumah Warga

MUARA ENIM, KOMPAS — Kebocoran gas yang terjadi di sumur Petar-1 di Desa Petar Dalam, Kecamatan Sungai Rotan, Muara Enim, Sumatera Selatan, hingga Sabtu (5/7) belum juga teratasi. Padahal, laporan kebocoran gas telah diterima PT Medco E&P Indonesia sebagai pemilik sumur itu sejak hari Jumat lalu.

Menurut pengamatan *Kompas* dari jarak 100 meter, gas menyembur dari bagian kepala sumur. Semburan gas terlihat sangat kencang dan suaranya sangat bising sehingga dapat terdengar dari jarak 1 kilometer. Tingkat kebisingan pada jarak 3 meter dari sumur 124 desibel, yang bisa menyebabkan tuli.

Warga dilarang mendekati sumur pada radius 400 meter sehingga aktivitas warga sekitar menanam padi dan menyadap karet terhenti. Dikhawatirkan

semburan gas yang mengandung hidrokarbon terbawa angin sehingga membahayakan warga yang mendekati sumur.

Sumur tersebut adalah sumur yang dibor oleh PT Stanvac Indonesia pada Februari 1986 sedalam 4.000 kaki, kemudian ditutup September 1986 karena belum memiliki nilai ekonomis.

Operation Support Manager PT Medco E&P Indonesia Blok South Sumatera Extension Robby Setiadiredja belum bisa mengungkapkan penyebab kebocoran,

apakah akibat kerusakan mekanik atau penyebab lain, seperti hilangnya pengaman akibat dicuri.

Robby menuturkan, penanganan kebocoran gas terkendala sempitnya akses jalan masuk. Padahal, pengangkutan alat berat membutuhkan jalan yang lebar. Lebar badan jalan sekitar 3 meter hanya cukup satu truk sehingga tak dimungkinkan kendaraan berpapasan.

Mobilisasi alat berat hanya dilakukan pada malam hari. Tim juga harus membuka jalan baru menuju ke sumur karena jalan lama tertutup semak belukar.

"Tujuh hari lagi seluruh peralatan tiba di lokasi dan perlu waktu 12-16 hari untuk menutup kebocoran," katanya.

Gas Lapindo

Setelah terakhir kali keluar di

Desa Wunut, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, awal Mei lalu, semburan gas yang mudah terbakar kembali muncul di sekitar Lapindo. Semburan yang tercatat sebagai semburan ke-91 ini keluar di salah satu rumah warga di RT 8 RW 3, Dusun Beringin, Desa Pamotan, Kecamatan Porong, Sidoarjo.

Abu Siri (45), pemilik rumah, mengatakan, semburan tersebut sudah berlangsung sekitar dua minggu. Abu menemukan sumber gas itu secara tidak sengaja ketika sedang membersihkan pekarangan belakang rumahnya yang difungsikan sebagai kolam ikan.

"Dari sebuah bekas sumur bor, saya dengar ada suara gemuruh. Ketika dibuka, ada semburan air yang berbau gas keluar dari lubang bekas sumur bor itu," kata Abu. (WAD/ANG)

123

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3	4 5 6	7 8 9	10 11 12	13 14 15	16 17 18	19 20 21	22 23 24	25 26 27	28 29 30	31	

HALAMAN: 26

TAHUN 2008

Semrawut di Dalam Negeri

SITUASI dan kondisi tatanan global saat ini, membuat banyak pihak tak mungkin memperoleh informasi yang cukup tentang berbagai hal, termasuk minyak. Contoh, berapa sebenarnya harga minyak yang *realible*? Sulit memprediksi, yang ada menduga-duga. Palsanya, kini terjadi pergeseran investasi dari *hot money* yang dipicu jatuhnya *subprime mortgage* di Amerika Serikat. Jika semula mereka bermain saham di bursa keuangan dunia, kini mereka mencari posisi "aman" di bursa komoditas. Dan, komoditas yang paling "merangsang" adalah minyak.

Ini mungkin salah satu penyebab, mengapa harga minyak naik-turun secara cepat. Yakni masuknya para pemain baru yaitu para spekulasi keuangan. Apalagi, batas permintaan-penawaran minyak dunia amat tipis, hingga mudah digonjang-ganjing isu. Dulu, *spot market* minyak dalam jangka pendek. Sekarang, minyak ditransaksikan dalam jangka waktu yang panjang, bahkan ada yang untuk *delivery* akhir 2009. Dengan kata lain, semua barang sudah diijon. Alhasil, tak ada informasi yang bisa memastikan, harga minyak pada posisi berapa?

Bicara Indonesia, andai hanya berdasar pada *production* dan *consumtion*, harga tak mungkin "selangit" sekarang. Tapi, apa boleh buat, kenyataan membuat kita terpuruk dan pusing menyusun anggaran. Belum lagi sinyalemen Rizal Ramli, ihwal adanya mafia perminyakan di dalam negeri. Mantan Menteri Perekonomian ini menyinyalir, ada permainan dalam perdagangan minyak dalam negeri. Selain ada yang memperoleh komisi dari impor, ongkos produksi juga lebih tinggi 20 persen. Logikanya, sebagai negeri penghasil minyak, seharusnya bisa menikmati harga yang murah.

Jelas, semrawutnya situasi perminyakan

dalam negeri, wajar bila hari-hari ini hak angket DPR, terasa bagai angin segar. Lewat angket ini, para wakil rakyat bisa menyelidiki secara mendalam dan detail persoalan BBM, yang pada gilirannya nanti juga akan bersinggungan dengan kebijakan energi secara keseluruhan, hulu sampai hilir. Efektivitas kontrak kerja migas bisa menjadi salah satu objek untuk diteliti ulang, termasuk transparansi *cost recovery* yang banyak disorot belakangan ini. Begitu juga superioritas kontrak di bidang migas, yang seolah tak bisa diganggu-gugat dan diubah.

Kita berharap, hak angket bisa membenahi kebijakan energi nasional. Di sisi produksi melapangkan jalan menembus kebuntuan eksplorasi dan dari sudut konsumsi melakukan efisiensi pengadaan BBM nasional. Jangan lupa di tengah kondisi tak menentu minyak dunia, kita masih punya tiga jenis BBM yang disubsidi, bensin premium, minyak tanah, dan solar. Sebab, apa yang disebut parameter minyak bumi adalah penerimaan dikurangi belanja subsidi minyak bumi, yang sejumlah faktornya terkait dengan *lifting*, *volume lifting*, harga minyak, serta volume BBM yang disubsidi.

Inilah waktunya berbenah. Saat di bawah tekanan, biasanya muncul langkah-langkah cerdas. Ambil contoh persoalan *cost recovery*. Jumlahnya naik terus selama lima tahun terakhir, padahal produksi terus menurun. Tahun 2007 angkanya mencapai 8,33 miliar dolar AS. Terang saja merebak kecurigaan, karena peningkatan *cost recovery* seharusnya diikuti peningkatan produksi. Kondisi yang tak masuk akal, atau sebagai satu keanehan. Sama anehnya dengan produksi yang cenderung menurun, padahal harga minyak semakin baik. *Something wrong?* Benahi dulu, baru bicara ihwal target sejuta barel tahun depan! (Mirza/"PR")***

my

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

● BISNIS INDONESIA
○ INVESTOR DAILY
○ KOMPAS
○ KORAN TEMPO
○ KORAN KONTAN
○ MEDIA INDONESIA
○ NERACA
○ PIKIRAN RAKYAT
○ RAKYAT MERDEKA
○ REPUBLIKA

○ SUARA KARYA
○ SEPUTAR INDONESIA
○ SUARA PEMBARUAN
○ SINAR HARAPAN
○ TABLOID KONTAN
○ THE JAKARTA POST
○ MAJALAH GATRA
○ MAJALAH TEMPO
○ MAJALAH TRUST
○

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : T.5

TAHUN 2008

Lonjakan harga minyak untungkan pariwisata Asia

Oleh MARIA Y. BENYAMIN
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Harga minyak mentah dunia yang terus melambung tinggi seharusnya dimanfaatkan sebagai peluang untuk mendorong pertumbuhan industri di negara-negara Asia, khususnya Indonesia.

Sapta Nirwandar, Sekjen Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, mengatakan meski memukul pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, di satu sisi kenaikan harga minyak mentah dunia tersebut membawa keuntungan tersendiri khususnya di sektor pariwisata.

"Melambungnya harga minyak otomatis menekan perekonomian global. Akibatnya, daya beli masyarakat global ikut menurun. Dari segi pariwisata, dalam keadaan ini wisatawan cenderung untuk mengalihkan tujuan wisatanya ke negara-negara Asia," katanya kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Hal senada juga diungkapkan oleh Menteri Pelancongan, Kebudayaan, dan Alam Sekitar Sabah Datuk Masidi Manjun di sela-sela kunjungannya ke In-

donesia untuk menemui agensi perjalanan/biro wisata dalam rangka promosi pariwisata Sabah.

Datuk mengatakan harga minyak dunia yang terus melambung tinggi menyebabkan wisatawan mancanegara lebih berminat mengunjungi negara-negara Asia.

Alasan yang paling mendasar, lanjutnya, adalah biaya wisata ke negara-negara Asia yang cenderung relatif jauh lebih murah dibandingkan dengan negara-negara lainnya.

"Seharusnya peluang ini menjadi berkah tersendiri bagi negara-negara Asia untuk menggenjot kunjungan wisatawan, sehingga mendukung pertumbuhan industri pariwisata Asia," katanya, akhir pekan lalu.

Sapta menuturkan negara penghasil minyak mentah dunia seperti Timur Tengah dan Rusia menikmati rezeki dari melambungnya harga minyak tersebut. Alhasil, wisatawan mancanegara (wisman) penghasil minyak bisa menjadi sasaran empuk andalan sektor

pariwisata nasional.

"Indonesia adalah bagian dari dunia global yang tentu saja tidak bisa menghindarkan diri dari efek kenaikan harga minyak mentah dunia. Tapi dalam keadaan seperti ini, seharusnya kita bisa memanfaatkan celah-celah kecil guna menyiasati dampak negatif dari gejolak harga minyak," jelasnya.

Menurut Sapta, ketika harga minyak tinggi, mereka justru menjadi kaya raya, sehingga pengeluaran untuk berwisata juga kemungkinan akan makin tinggi.

Karena itu, Depbudpar pada tahun ini berani memasang target jumlah kunjungan wisman Rusia sebanyak 100.000 orang dan 200.000 orang untuk wisman Timur Tengah.

Dia menambahkan kendati Indonesia sendiri menghadapi masalah penurunan daya beli akibat kebijakan pemerintah yang menaikkan harga BBM pada beberapa waktu lalu, biaya wisata di Tanah Air masih sangat bisa dijangkau oleh turis asing.

125

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : F.2

TAHUN 2008

Indeks terombang-ambing oleh harga minyak dan batu bara

Oleh HARRY SETIADI UTOMO
Analisis Bisnis Indonesia Intelligence Unit

Selama sepekan lalu, bursa saham bergerak fluktuatif dengan koreksi tajam pada penutupan Kamis 91,86 poin karena pelaku pasar mencermati perkembangan harga minyak dunia, batu bara, dan laju inflasi hingga dua bulan mendatang.

Indeks harga saham gabungan Bursa Efek Indonesia melemah 17,36 poin (-0,74%) ke level 2.314,75 pada akhir pekan lalu bila dibandingkan dengan penutupan akhir pekan sebelumnya yang berada di level 2.332,11.

Pelaku pasar cenderung bersikap *wait and see* sejak awal pekan karena mencermati laju inflasi Juni dan level BI Rate.

Laju inflasi Juni yang diumumkan 11,03% (y-o-y) awalnya cukup memberikan sentimen positif bagi investor untuk membeli saham-saham perbankan karena level tersebut jauh di bawah prediksi hasil survei ekonom oleh *Bloomberg* 12,6%.

Saham Bank Central Asia ditutup naik Rp100 (4,04%), saham Bank Rakyat Indonesia naik Rp200 (3,92%), saham Bank Danamon melonjak Rp150 (3,19%), dan saham Bank Negara Indonesia menguat Rp30 (2,48%). Pada penutupan Selasa setelah pengumuman inflasi oleh BPS tersebut, bursa saham ditutup menguat 29,7 poin (1,3%) pada level 2.378,81.

Pelaku pasar juga merespons positif keputusan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai aturan *tender offer* bagi pengendali baru yang membeli lebih dari 50% saham emiten, wajib melakukan *tender offer* atas saham sisanya, tetapi dalam dua tahun kemudian wajib melepas kembali sejumlah sahamnya agar tetap 20% di publik.

Namun, indeks saham terkoreksi pada penutupan Rabu karena turunnya harga saham Bumi Resources (BUMI) dan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) yang tertekan oleh rencana IPO (*initial public offering*) PT Bayan Resources Tbk yang memberikan alternatif baru bagi pelaku pasar untuk mengoleksi saham emiten batu bara.

Harga saham BUMI dan PTBA melanjutkan tekanan ke bursa pada perdagangan Kamis, setelah harga batu bara internasional untuk pengiriman ke Amsterdam, Rotterdam, atau Antwerp tiba-tiba anjlok 12,6% ke posisi US\$190 per metrik ton untuk pengiriman tahun 2009 dan memberikan sentimen negatif bagi prospek harga batu bara di tahun mendatang.

126

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 <u>7</u> 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : R. 8	
TAHUN 2008	

Karyawan tambang di Timika butuh rumah murah

ANTARA

TIMIKA, Papua: Serikat pekerja sektor Kimia, Energi, dan Pertambangan Kabupaten Mimika meminta dukungan pemerintah daerah untuk merealisasikan pembangunan 500 unit rumah bagi karyawan PT Freeport Indonesia dan perusahaan kontraktor.

Agus Krey, Ketua Dewan Pimpinan Cabang Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Kimia Energi dan Pertambangan (SPSI-KEP) Kabupaten Mimika, mengungkapkan hingga kini rencana pembangunan rumah itu belum terwujud karena belum adanya jaminan pembebasan lahan dari Pemkab Mimika.

"Kami sangat berharap ada

perhatian dari Pemkab Mimika untuk memberikan lahan untuk pembangunan rumah karyawan," kata Krey kemarin.

Selain masalah lahan, pengurus DPC SPSI Mimika juga mengharapkan dukungan Pemkab Mimika dalam hal membantu meringankan uang muka rumah.

Jika ada bantuan uang muka dari Pemkab setempat tentu cicilan rumah lebih murah. Pembangunan 500 unit rumah karyawan tersebut merupakan kerja sama SPSI dengan PT Jamsostek Timika.

Menurut Krey, saat ini banyak karyawan PT Freeport Indonesia, sejumlah perusahaan kontraktor dan privatisasinya

tidak memiliki rumah tinggal di Kota Timika. Mereka terpaksa tinggal di rumah-rumah kos.

"Kontribusi karyawan PT Freeport Indonesia untuk mendukung pendapatan daerah sangat besar," tegas Krey.

Dia menjelaskan beberapa perusahaan pengembang saat ini membangun rumah yang siap dijual ke karyawan PT Freeport Indonesia di Timika dengan harga yang cukup mahal.

Manajemen PT Freeport Indonesia, ungkapnya, menyanggupi pembersihan lahan, penimbunan lahan, penyiapan sarana air bersih dan jalan, serta memfasilitasi pendistribusian bahan bangunan dan hal-hal lainnya.

127

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2008

Harga minyak ancam indeks

Oleh ARIF GUNAWAN S.
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pelaku pasar diperkirakan mulai mengakumulasi spekulasi positif jangka pendek dengan membeli kembali portofolio di bursa saham pada sepanjang perdagangan pekan ini.

Namun, lonjakan harga minyak mentah dunia yang berpotensi menuju US\$150 per barel akan membuka sentimen negatif terkait dengan keseimbangan ekonomi Indonesia.

Kebijakan Bank Indonesia menaikkan suku bunga ke level 8,75% membuat pasar modal Indonesia direkomendasikan menjadi tujuan investasi portofolio dibandingkan dengan negara lain di Asia.

Analisis PT BNI Securities M. Alfatih mengatakan volatilitas harga minyak mentah dan komoditas energi dunia masih berpotensi menekan sentimen positif di bursa Indonesia, sehingga indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia cenderung bergerak menyamping (*sideways*).

"Indeks sepanjang pekan ini diprediksi bergerak *sideways*, sembari memperbaiki posisi setelah kemarin terkena pukulan harga batu bara dunia yang sempat melemah. Sentimen negatif terkait dengan komoditas energi masih membayangi indeks,"

tuturnya akhir pekan lalu. Posisi 2.350, lanjutnya, kemungkinan masih menjadi re-

sistance pergerakan indeks. Saham emiten pertambangan akan mengurangi tekanan yang menimpa pasar akibat sentimen harga minyak.

Menteri Keuangan negara G-8 menilai lonjakan harga energi dan pangan dunia menjadi ancaman yang lebih besar bagi perekonomian dunia, menggantikan krisis *subprime mortgage*.

Harga minyak mentah dunia di New York menguat 1,2% menjadi US\$145,29 per barel pekan lalu, setelah sempat menyentuh rekor US\$145,85 per barel. Harga kontrak komoditas ini telah melonjak dua kali lipat dibandingkan dengan posisi 2007.

IHSG pekan lalu ditutup menguat 28,14 poin atau 1,2% ke level 2.314,75, berlawanan arah dari bursa kawasan yang rata-rata terkoreksi. Indeks Nikkei 225 mencetak rekor penurunan terpanjang dalam 54 tahun terakhir.

Ekonom OCBC Enrico Tanuwidjaja menilai pemodal akan masuk ke pasar obligasi Indonesia, menyusul kenaikan *yield* obligasi dibandingkan dengan suku bunga AS. Dengan posisi suku bunga 8,75%, *yield* surat utang membagikan *spread* premium 6,75%.

"Investor akan masuk ke pasar obligasi menjelang kenaikan *yield*," ujarnya dikutip Bloomberg. (arif.gunawan@bisnis.co.id)

128

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

APEXINDO PRATAMA DUTA

Saham Apexindo Menuju Rp 2.500

SALAH satu bank investasi asing akan memborong saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) di pasar sekunder hingga harga Rp 2.500. Soalnya, kata sumber *Investor Daily*, PT Pertamina menawarkan harga akuisisi Apexindo sebesar Rp 2.900 per saham kepada PT Mitra Rajasa Tbk (MIRA). Tawaran itu lebih tinggi dari Mitra Rajasa sebesar Rp 2.450.

Pertamina sangat berambisi untuk mengambil alih Apexindo karena saham perusahaan jasa pertambangan migas itu sedang murah. Harga wajar Apexindo seharusnya Rp 3.600 apabila memakai *benchmark* perusahaan sejenis di regional. Pada penutupan perdagangan pekan lalu, APEX menguat Rp 100 (4,7%) ke level Rp 2.200. Nilai transaksinya sebesar Rp 37,6 miliar. (jau)

129

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 3		
TAHUN 2008		

Pertemuan G8 Fokus pada Tiga Hal

CHITOSE. – Presiden Amerika Serikat (AS) George W Bush tiba di Jepang, Minggu (6/7), dalam rangka menghadiri pertemuan negara-negara industri kaya yang tergabung dalam Kelompok Delapan (G8). Program nuklir Korea Utara (Korut), kenaikan bahan bakar minyak (BBM) dan pangan, serta perubahan iklim akan menjadi agenda pembicaraan utama pertemuan ini.

Enam bulan sebelum masa jabatannya berakhir dan dibayangi oleh angka kesempatan kerja yang rendah, Bush, bersama para pemimpin lainnya dapat menciptakan beberapa kesepakatan utama. Terutama, terkait upaya untuk menangani lonjakan harga minyak yang menggilakan dan menguragi efek rumah kaca.

Pemerintahan Bush juga mendapat tekanan dari luar negeri untuk mengambil langkah demi menstabilkan dolar AS yang lemah. Isu lainnya kemungkinan akan muncul selama pertemuan di hotel mewah di tepi danau resor Toyako, Jepang bagian utara, 7-9 Juli mendatang.

Setibanya di Jepang, Bush langsung memimpin pertemuan bilateral dengan Perdana Menteri Jepang Yasuo Fukuda. Pada pekan depan dia juga akan menyelenggarakan pertemuan empat mata dengan pemimpin Rusia, Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Jerman, India, dan Korea Selatan (Korsel).

Bush menginginkan dukungan dari semua pihak untuk menekan Korut agar secara utuh menjelaskan aktivitas nuklirnya dan mengakhiri program nuklirnya. Topik lainnya termasuk program nuklir Iran, pertikaian politik di Zimbabwe, dan bantuan untuk Afrika.

Sedangkan Kanselir Jerman Angela Merkel kepada surat kabar Jerman *Tagesspiegel am Sonntag*, Sabtu (5/7), mengatakan bahwa G8 akan mengambil kebijakan untuk menanggulangi kenaikan harga pangan dalam pertemuan pekan ini.

Menurut dia, banyak katalog kebijakan untuk menjamin ketersediaan pangan di seluruh dunia yang akan diagendakan dalam pertemuan G8 di Kota Toyako. "Kebijakan-kebijakan itu, berdasarkan pada konsep Jerman, ditujukan untuk menyediakan bantuan jangka pendek bagi krisis pangan dan strategi jangka panjang untuk meningkatkan produksi pertanian dunia," kata Merkel.

Surat kabar Jepang *Yomiuri Shimbun*, Minggu (6/7) mengutip beberapa sumber pemerintah mengatakan, G8 juga berencana akan membuat tim dalam menanggulangi krisis pangan selama pertemuan. Kelompok kerja akan meneliti kemungkinan mencabut pembatasan tertentu terhadap ekspor. Pembatasan ini telah mencegah beberapa negara untuk memiliki akses ke surplus pangan negara-negara kaya. (c116)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A.14

TAHUN 2008

Proyek MIFEE Butuh Rp 30-40 Triliun

Medco tengah
menguji coba
padi SRI.

JAKARTA — Proyek percepatan peningkatan produksi pangan dan bahan bakar nabati di Merauke, Papua, membutuhkan dana investasi Rp 30-40 triliun untuk pembukaan lahan seluas 1,4-1,6 juta hektare dan pembangunan infrastruktur.

"Infrastruktur termasuk pembangunan jalan dan dermaga," kata Direktur Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air Departemen Pertanian Hilman Manan kepada *Tempo*, Jumat lalu. Kebutuhan investasi untuk pembukaan lahan hingga panen, ia melanjutkan, adalah Rp 20-25 juta per hektare.

Saat ini ada lima perusahaan pionir yang sudah melakukan kegiatan awal dalam proyek yang lebih dikenal sebagai Merauke Integrated Food and Energy Estate (MIFEE) itu. Kelima perusahaan tersebut adalah PT Komixindo, PT Digul Agro Lestari, PT Medco Energy, PT Bangun Tjipta Sarana, dan PT Wolo Agro Lestari. "Mereka menggunakan kawasan-kawasan transmigrasi," kata Hilman.

Ia menjelaskan, melalui proyek yang akan direalisasikan pada awal 2009 itu lahan pertanian, perkebun-

an, dan peternakan dikelola bersama dalam satu kawasan. Alokasi lahan untuk tanaman pangan seluas 1 juta hektare, perkebunan 400 ribu hektare, dan sisanya sekitar 100-200 ribu hektare untuk peternakan maupun perikanan. "Setiap investor rencananya minimal harus mengelola lahan 5-10 ribu hektare."

Tanaman pangan yang direncanakan antara lain padi, jagung, kedelai, tebu, dan kelapa sawit. Dengan lahan pertanian seluas itu, kata Hilman, pemerintah menargetkan produksi 10 juta ton gabah kering per tahun untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri. Dia memastikan, pengelolaan lahan akan melibatkan peran masyarakat sekitar. "Pemerintah hanya menjadi fasilitator program," ujarnya.

Kepala Pusat Informasi Departemen Kehutanan Masyud mengatakan pembukaan lahan di Merauke ini akan diprioritaskan untuk memanfaatkan kawasan area penggunaan lain (APL) maupun hutan produksi yang dikonversi.

"Jika tidak mencukupi, dapat digunakan lahan hutan produksi yang dikonversi," kata dia kepada *Tempo*.

Masyud menegaskan, harus ada kebijakan-kebijakan untuk mengatur lebih lanjut pembukaan lahan dalam proyek tersebut

agar tidak membuka kawasan hutan yang bukan peruntukan sebagai lahan pertanian.

Luas hutan produksi yang dikonversi di wilayah Papua sebesar 9,2 juta hektare. Luas APL 31,3 juta hektare, sementara luas kawasan hutan tanpa perairan di seluruh Papua adalah 40,5 juta hektare.

Juru bicara Medco Foundation, Widjayanto, mengatakan program pengembangan budidaya tanaman padi organik di Merauke akan dimulai pada awal Agustus mendatang. Pengembangan padi ini dilakukan dengan sistem intensifikasi (*system of rice intensification/SRI*).

Untuk menjalankan proyek ini, Medco Foundation akan melakukan percobaan pada lahan seluas 20 hektare di Distrik Tanah Miring, Kabupaten Merauke, Papua. Selain padi, lahan ini akan ditanami tebu, jagung, kedelai, dan sorgum. "Percobaannya hanya pada perbedaan cara tanamnya, dan bisa dilakukan pada varietas apa pun," ujarnya saat dihubungi *Tempo*, kemarin.

Medco Foundation baru akan memperluas program ini setelah uji coba tersebut selesai dan dinilai berhasil. "Dari situ baru bisa membicarakan soal investasi ke depan termasuk nilainya," kata Widjayanto.

● ISMI WAHID | WAHYUDIN FAHMI

131

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input checked="" type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: A.14		TAHUN 2008

Kadin Kejar 20 Proyek Pangan dan Energi

JAKARTA — Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengusulkan sekitar 20 proyek pangan dan energi masuk daftar investasi dalam satu tahun ke depan. Karena itu, pemerintah diminta memangkas birokrasi dan menyediakan lahan untuk memperlancar arus investasi. "Ini program *fast track* yang dalam satu tahun akan selesai," kata Ketua Umum Kadin M.S. Hidayat, pekan lalu.

Prosedur birokrasi yang dibutuhkan, dia melanjutkan, antara lain konversi area hutan lindung yang sudah gundul. "Ada lahan yang dapat digunakan tapi termasuk hutan lindung. Padahal itu sudah gundul,"

ujarnya. Selain itu, program investasi ini juga terkendala infrastruktur, seperti di Papua.

Dia menyarankan pemerintah memberikan insentif bagi para pengusaha yang bersedia berinvestasi di sektor infrastruktur. Hal itu bisa berupa pembebasan bayar pajak untuk beberapa tahun.

Sebelumnya, Deputi Menteri Koordinator Perekonomian Bidang Pertanian dan Kelautan Bayu Krisnamurthi meminta Kadin mempertajam proyek yang akan difasilitasi pemerintah ini. "Sudah ada sembilan investor saat ini yang akan terlibat. Mereka akan membuka lahan untuk konsumsi

pangan dan energi, seperti padi, kedelai, tebu, dan sawit," ujar Bayu.

Menurut dia, Kadin telah mengidentifikasi 585 ribu hektare lahan potensial di Papua. "Seluas 302 ribu hektare di Yodom dan Okaba, 283 ribu hektare di Kaba dan Kiworo," ujarnya. Semua lahan sangat potensial untuk tanaman pangan, seperti padi dan palawija.

Selain proyek di Papua, beberapa pengusaha kecil akan dilibatkan dalam proyek ini, seperti proyek sapi pedaging di NTB, Banten, dan Lampung, serta proyek produksi susu di Bandung, Malang, Pasuruan, dan Boyolali. ● YULJAWATI | SORTA TOBING

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 106

TAHUN 2008

PENJUALAN SAHAM

Keok oleh Pemain Baru

Medco memilih menjual
Apexindo ke PT Mitra Rajasa.
Pertamina protes.

SETELAH lebih dari dua minggu hanya bersilang pendapat di beberapa surat kabar, dua pekan lalu perwakilan PT Medco Energi Internasional Tbk. dan Encore International Limited bertemu dengan PT Pertamina. Medco diwakili oleh Direktur Keuangan D. Cyril Noerhadi, Yani Yuhani Rodyat Panigoro datang atas nama Encore. Di pihak Pertamina hadir Direktur Hulu Karen Agustiawan dan Direktur Keuangan Ferederick S.T. Siahaan.

Menurut sumber *Tempo*, dalam pertemuan di kantor pusat Pertamina itu, Medco dan Encore meminta maaf kepada Pertamina. Mereka juga menjelaskan mengapa memilih menjual salah satu anak perusahaannya, PT Apexindo Duta Pratama Tbk., kepada PT Mitra Rajasa Tbk. "Tapi alasannya enggak begitu jelas," katanya.

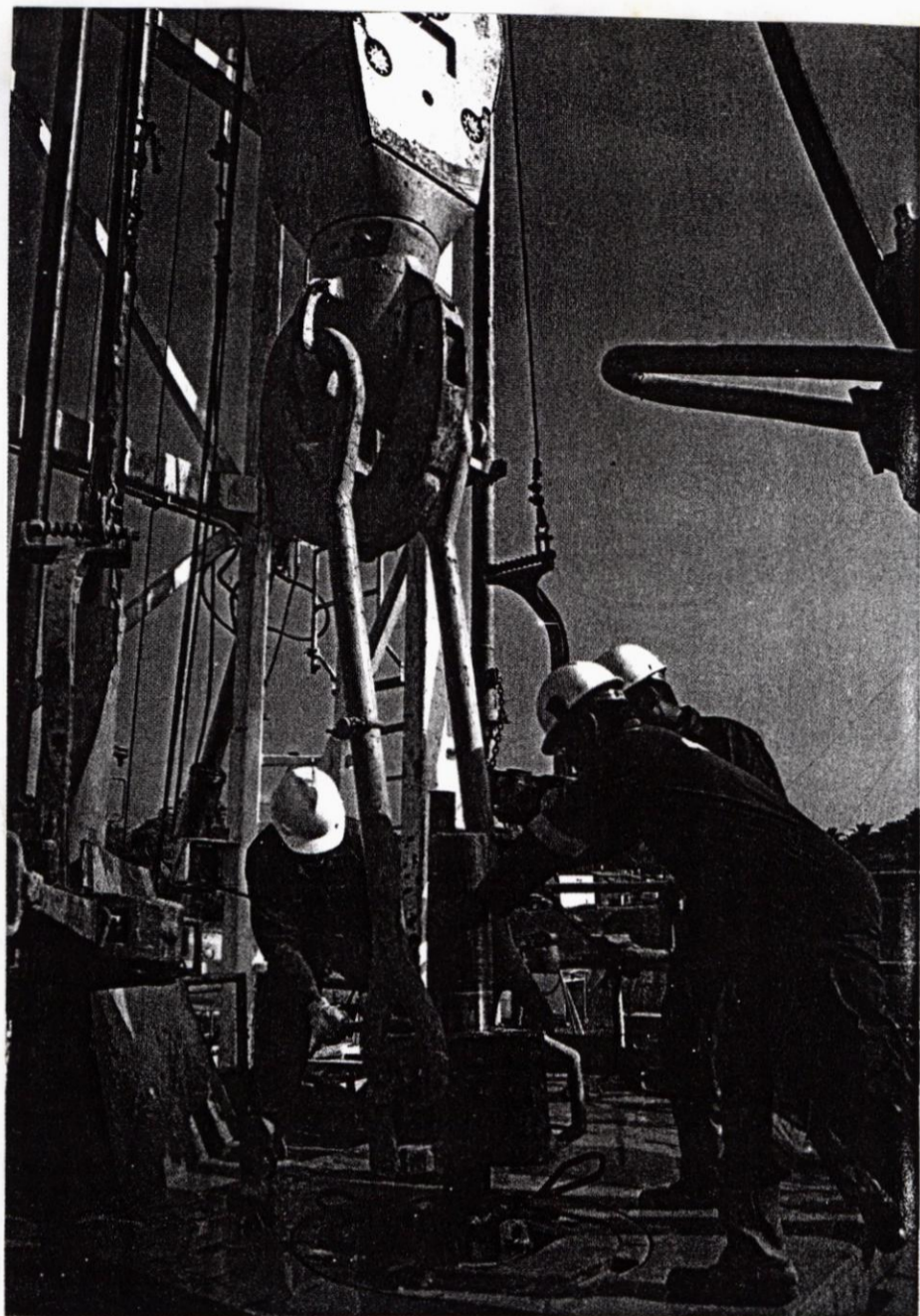
Sumber ini mengatakan Cyril juga memberi sinyal, peluang Pertamina membeli Apexindo belum benar-benar tertutup. Apabila Mitra gagal menyediakan duit pembayaran pada akhir Agustus nanti, peluang itu bisa diambil Pertamina. "Tapi kami juga tidak mau dalam posisi seperti itu. Ya, sudah, tidak jadi, ya enggak jadi. Kalau Agustus ada lagi kesempatan, kami akan *ngomong* lain lagi," katanya.

Karen membenarkan soal pertemuan tersebut. Di situ Medco menjelaskan alasan mengapa Apexindo dijual ke Mitra. Tapi dia tidak bersedia menjelaskan detail alasan itu. "Kalau mereka pikir Mitra Rajasa lebih *financially bonafide* dibanding Pertamina, ya itu keputusan mereka. Kita lihat saja nanti apa yang terjadi," ujar Karen.

Cyiril sendiri tidak menanggapi permintaan wawancara dari *Tempo*. Namun Direktur Proyek Medco Lukman Mahfoedz mengakui pertemuan itu. Menurut Lukman, Medco sudah menemui dan memberikan penjelasan kepada semua pihak yang berminat membeli Apexindo. Dia mengatakan, "Kami sangat menghargai minat mereka."

•••

134



Saling-silang kata perusahaan minyak milik keluarga Panigoro dengan Pertamina ini bermula ketika pada 9 Juni lalu Medco dan Encore—ini juga anak usaha Medco—menjual Apexindo ke Mitra Rajasa. Medco melepas 48,87 persen saham, sedangkan Encore menjual 31,70 persen andilnya di Apexindo.

Yang jadi soal, 80,57 persen saham perusahaan jasa pengeboran minyak bumi itu "hanya" dihargai Rp 5,199 triliun atau Rp 2.450 per saham. Harga itu berselisih lumayan jauh dibanding Pertamina yang menawarkan Apexindo Rp 2.625 per saham atau penawaran perusahaan Norwegia, Northern Offshore Limited, Rp 2.600 per saham.

Harga jual Apexindo ini pun hanya tipis di atas taksiran penilai independen yang disewa Mitra, PT Zodiac Perintis Penilai, yakni berkisar Rp 2.435 hingga Rp 2.762. Bagi Encore sendiri, angka itu juga hanya berbeda 50 perak dari harga

Pengeboran minyak oleh Apexindo.

pembelian dari pemegang saham sebelumnya tahun lalu, yakni Rp 2.400 per saham.

Pertamina yang begitu bersemangat membeli Apexindo merasa hanya bertepuksebelah tangan. Seminggu setelah perjanjian jual-beli antara Medco-Encore dan Mitra ditandatangani, Direktur Utama Pertamina Ari H. Soemarno mengirimkan surat menyampaikan kekecewaan kepada Direktur Utama Medco Energi Darmoyo Doyoatmojo. Surat itu juga ditembuskan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

Lewat surat itu, Pertamina menunjukkan minatnya membeli Apexindo dengan penawaran komprehensif dan kompetitif yang mestinya sulit ditolak Medco. "Kami tidak akan menawar kurang dari Rp 2.490," kata Karen Agus-

tiawan pekan lalu. "Kami juga siap membayar tunai dalam 60 hari."

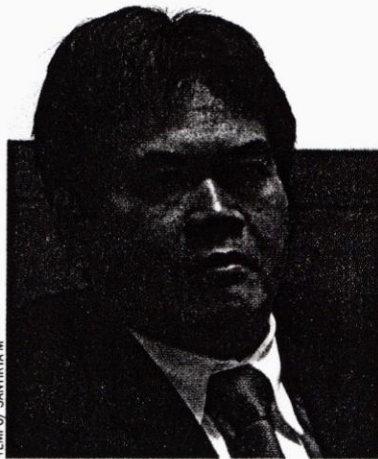
Namun alih-alih menyambut penawaran Pertamina dengan "menggelar karpet merah", perusahaan minyak negara ini malah seperti diabaikan. Mereka tidak pernah diajak Medco bertemu dan bernegosiasi. "Kami tahu hasilnya juga dari koran," sumber *Tempo* setengah mengeluh.

Padahal Pertamina berharap banyak dari Apexindo. Menurut dia, Pertamina sangat menghargai pengalaman dan keahlian Apexindo dalam urusan pengeboran minyak. Pertamina juga berniat mengajak kerja sama Medco di usaha perminyakan yang lain. "Jadi ini bukan sekadar transaksi biasa," dia menambahkan.

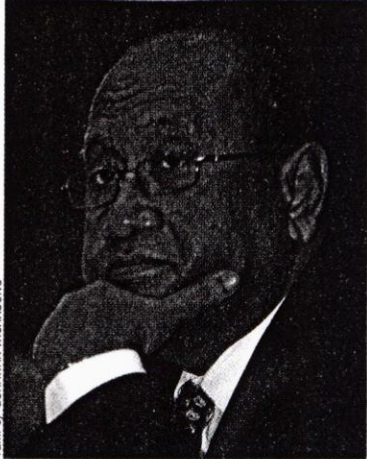
Jika hanya ditilik dari angka-angka yang berseliweran ini, apa yang ditawarkan Pertamina memang sepertinya kelihatan lebih memikat dibanding nilai dan cara pembayaran yang disodorkan pesaingnya. Mitra berencana membayar Rp 4,14 triliun secara tunai, sedangkan sisanya, Rp 1,05 triliun, akan dibayar dengan surat utang berjangka satu tahun yang diterbitkan Sabre System International Pte. Ltd., anak perusahaan Mitra di Singapura.

Dari mana Mitra mendapat duit sebanyak itu, menurut Imacullata T.M. Wattimena, sekretaris perusahaan, transaksi itu akan dibiayai dari dana internal, ekuitas, dan utang. "Untuk mencari pendanaan ini, kami dibantu Goldman Sach (Asia) L.L.C.," ujarnya. Namun siapa saja yang ikut urun duit, dia menolak menyebut nama. Komisaris Utama Mitra, Tito Sulistio, juga tidak menanggapi pertanyaan soal sumber duit tersebut.

"Kemenangan" Mitra atas Pertamina ini memang mengundang banyak tanya. Selain soal harga jual, sosok Mitra ini menarik perhatian. Pada mulanya, Mitra Rajasa ini didirikan sebagai per-



TEMPO/SANTIRTA M



TEMPO/GUNAWAN WICAKSONO

Darmoyo Doyoatmojo, Direktur Utama Medco Energi, dan Ari H. Soemarno.

usaha angkutan semen bagi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Armada truk Mitra kemudian juga melayani beberapa perusahaan semen lain. Hingga akhir tahun lalu, di jajaran komisaris Mitra juga masih bertengger nama Sudwikatmono, kerabat Keluarga Cendana, dan bekas salah satu pemilik Indocement.

Tak hanya mengurus angkutan semen, pada 1997 Mitra sempat menerjuni bisnis angkutan perkotaan di Jakarta. Ketika itu, Mitra yang bermodal 70 bus bekerja sama dengan Koperasi Angkutan Jakarta. Usaha angkutan penumpang ini ditinggalkan Mitra pada 2004.

Nah, di bisnis minyak, Mitra sebenarnya masih tergolong "anak kemarin sore" jika disandingkan dengan Apexindo atau Medco, apalagi dibanding Pertamina. Dia baru mulai memburu fulus dari minyak lewat pembelian dua perusahaan jasa, Sabre System dan PT Pulau Kencana Raya, akhir 2007. Begitu pula jika diukur dari aset, Mitra ini hanya seperempat Apexindo.

Kendati transaksi ini disebut-sebut berpotensi merugikan pemegang saham minoritas Medco, Badan Pengawas Pasar Modal belum memutuskan sikap.

Ketua Badan Pengawas Ahmad Fuad Rahmany mengatakan mereka masih menunggu hasil rapat umum pemegang saham Medco.

Alasan kenapa Medco memilih menjual Apexindo ke Mitra Rajasa hingga saat ini memang belum sepenuhnya terang. Keluarga Panigoro di jajaran komisaris Medco menutup rapat soal itu dan membiarkan gosip berembus kencang di luar. "Anda tanya saja ke Ibu Cisca Alimin (Sekretaris Perusahaan Medco). Kalau saya jawab, nanti malah ceritanya ke mana-mana," kata Yani Panigoro. Jawaban kurang-lebih sama juga diperoleh dari Hilmi Panigoro, Presiden Komisaris Medco, dan Retno Dewi Z. Arifin.

Jawaban Cisca juga tak jauh beda: "Sebatas yang telah kami sampaikan ke otoritas bursa." Menurut Lukman Mahfoedz, penjualan Apexindo sudah lama direncanakan dan tertunda berkali-kali. Medco menginginkan penyelesaian secepatnya. "Pada waktunya nanti, akan kami jelaskan semuanya ke pemegang saham," kata Lukman. Transaksi Apexindo ini memang masih memerlukan persetujuan rapat umum pemegang saham.

Sapto Pradityo, Munawwaroh

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

Krisis Energi

KEBIJAKAN hemat energi yang dicanangkan pemerintah kerap mengundang tanda tanya. Untuk menghemat pemakaian daya listrik, misalnya, pemerintah berencana menerbitkan surat keputusan bersama (SKB) yang mengatur jam kerja operasional industri. Kita semua pasti sependapat, kebijakan ini akan sulit diterapkan dan merugikan dunia usaha. Padahal, penghematan dengan cara semacam itu belum tentu efektif.

Kalau dihitung-hitung, sudah banyak kebijakan penghematan energi yang dikeluarkan pemerintah. Sayang, sebagian besar dari kebijakan itu tidak jalan atau tidak jelas kelanjutannya. Kita tentu masih ingat dengan pembatasan jam siar bagi semua stasiun televisi dan radio. Pembatasan itu diberlakukan selama empat jam selepas tengah malam. Hasilnya? Hampir tidak ada. Beberapa saat memang ada pengaruhnya, tapi setelah itu beberapa stasiun TV dan radio kembali mengudara selama dua puluh empat jam.

Kebijakan lainnya adalah gerakan penghematan energi yang dicanangkan oleh Presiden SBY melalui Inpres No. 10 Tahun 2005. Selama beberapa hari, gerakan ini memang sempat menjadi liputan utama media massa. Tapi, setelah itu tak jelas lagi gaungnya, sampai akhirnya muncul rencana pembatasan pemakaian BBM bersubsidi. Jauh sebelumnya, pemerintah juga pernah menggelar proyek penggunaan lampu hemat energi.

Jangan lupa, pemerintah juga mencanangkan penggunaan energi alternatif sebagai pengganti BBM, salah satunya adalah mengembangkan biofuel. Ketika itu, minat para investor untuk mengembangkan biofuel cukup memberikan harapan. Data yang disampaikan Timnas Pengembangan Bahan Bakar Nabati menyebutkan, investasi yang telah digulirkan pihak swasta di sektor ini telah mencapai US\$ 17 miliar atau sekitar Rp 158 triliun. Dana sebesar itu merupakan total investasi yang ditanamkan oleh 13 perusahaan. Tapi, seperti yang lainnya, program ini pun tak jelas juntrungannya.

Nah, sekarang, melalui Tim Inpres No. 2 Ta-

industri sebagai upaya penghematan energi. Tapi, kalau melihat yang sudah-sudah, timbul pertanyaan: jangan-jangan rencana ini pun hanya akan jadi slogan. Apalagi, pengaturan jam kerja akan sulit diterapkan di industri yang lebih ditentukan oleh pasar. Kalaupun dipaksakan, hal itu bisa menimbulkan dampak serius pada perekonomian.

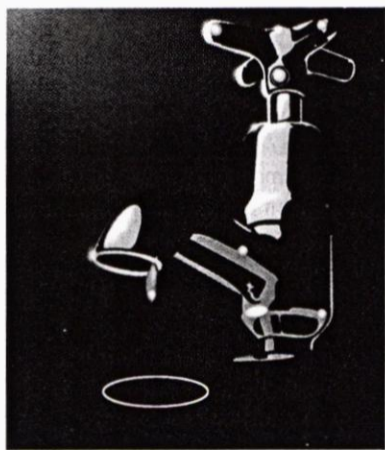
Entah di mana biang macetnya program-program tersebut. Tapi satu hal yang pasti, penghematan energi bukanlah jalan keluar mengatasi krisis energi. Akar permasalahan energi di Indonesia tidak terlepas dari kebijakan liberalisasi energi, ketidaksiharian negara dalam diversifikasi, desentralisasi pengelolaan energi dan dalam mengendalikan pola konsumsi, serta buruknya sistem transportasi publik dan massal.

Jika masalah ini tak segera diatasi, setiap tahun kita akan selalu mengalami krisis energi. Setiap tahun kita akan tetap menyaksikan antrean orang untuk mendapatkan LPG atau minyak tanah. Sekian jam setiap hari listrik mesti dipadamkan karena PLN tak mampu memasok listrik. Suatu hari nanti kita akan menyaksikan antrean mobil di SPBU.

Karena itu, pemerintah harus segera mengoreksi kebijakan pemanfaatan energi fosil, seperti migas dan batu bara, karena sebagian besar pasokan listrik kita saat ini berasal dari energi fosil. Ekspor dan obral migas, yang telah berlangsung selama 30 tahun, sudah saatnya ditinjau lagi agar ada jaminan ketersediaan energi fosil bagi kebutuhan dalam negeri. Toh, negara-negara lain juga mulai sekarang mengurangi ekspor energi fosilnya.

Agar persoalan krisis energi menjadi lebih transparan, pemerintah sudah seharusnya memaparkan peta energi dalam periode 10 tahun terakhir, serta prediksi ketersediaan dan kemampuan penyediaan untuk 10 tahun ke depan. Informasi ini diperlukan agar partisipasi publik dalam mengatasi krisis energi menjadi lebih maksimal. Rakyat pasti mendukung gerakan penghematan energi, jika mereka tahu permasalahan

”Pengaturan jam kerja akan sulit diterapkan pada industri yang kegiatannya ditentukan oleh pasar.”



ILUSTRASI: TRUST/MULYAWAN

135

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2008

Gara-Gara Adaro, Bapepam (Akan) Digugat

BERANI. Itulah komentar sejumlah pelaku pasar atas keputusan yang diambil Bapepam-LK Jumat sore lalu. Betapa tidak? Di hari itu, otoritas pasar modal tersebut telah memberikan pernyataan efektif terhadap penawaran umum perdana alias IPO PT Adaro Energy. Padahal, semua orang tahu, perusahaan batu bara terbesar kedua di Indonesia itu tengah terbelit masalah hukum. Paling tidak, sebesar 40% saham yang dikuasai PT Adaro Indonesia (anak perusahaan andalan PT Adaro Energy), kini tengah jadi obyek sengketa di Pengadilan Tinggi Singapura dan PN Jakarta Selatan.

Selain itu, lantaran ditengarai melakukan *transfer pricing*, Adaro juga diduga telah merugikan negara dalam jumlah triliunan rupiah. Betul, kerugian yang ditimbulkan dalam hal perpajakan, sudah boleh dibilang beres. Sebab, setelah mengakui adanya "kekurangan bayar", Dirjen Pajak Darmin Nasution menyatakan perusahaan itu *tax clearance*. Tapi, yang kemudian dipertanyakan, bagaimana dengan kekurangan bayar royalti. Maklum, kalau gara-gara ada permainan di harga jual sehingga bayar pajaknya kurang, otomatis royalti yang dibayarkan ke negara pun bisa menjadi tak cukup.

Berdasarkan dua hal itulah, para pengacara Beckett Pte. Ltd. (perusahaan yang bersengketa dalam perebutan 40% saham Adaro) meminta agar Bapepam-LK tidak terburu-buru dalam memberikan izin IPO. Kendati, kalau jadi, ini merupakan IPO terbesar karena melibatkan dana publik senilai Rp 12,25 triliun.

Yang menjadi pertanyaan, apa gerangan yang mendorong Bapepam "berani" memberikan pernyataan efektif? Benarkah para pemilik Adaro telah memberikan jaminan berupa 40% saham? (sesuai dengan besarnya saham yang dipersengketakan). Sehingga, dengan jaminan ini, kalau kelak Beckett kalah, pemegang saham minoritas tidak akan dirugikan. Entahlah.

Yang pasti, keputusan tersebut telah membuat para pengacara Beckett kecewa berat. "Padahal kami sudah

kepada Bapepam untuk berhati-hati dalam membuat keputusan," kata seorang pengacara Beckett. Bahkan, dalam beberapa suratnya, para pengacara Beckett (Yan Apul cs), secara terang-terangan meminta agar otoritas bursa menghentikan proses IPO Adaro.

Alasannya, selain ada sengketa kepemilikan saham dalam jumlah yang signifikan, Adaro juga telah melanggar perintah Dirjen Geologi dan Sumberdaya Mineral. Dalam suratnya tertanggal 18 Maret 2005, Dirjen menginstruksikan agar tidak terjadi pengalihan saham di perusahaan itu sampai masalah gugatan selesai. Keputusan itu hingga kini belum dicabut. Malah, bulan lalu, Dirjen Geologi kembali memperkuat keputusan tersebut.

Kini terbukti, seluruh faktor itu tidak membuat Ketua Bapepam Fuad Ramhany mengerem langkah. Sehingga, setelah tertunda dua pekan, Adaro sekarang bisa melenggang ke bursa saham. Yang menjadi pertanyaan, apa yang akan dilakukan Beckett selanjutnya? "Tidak ada jalan lain, kami akan mempertimbangkan untuk menggugat Bapepam," kata sang pengacara.

Wah, kalau gugatan itu benar-benar dilakukan, ada kemungkinan pernyataan efektif yang diberikan Bapepam harus ditinjau kembali. Sebab, kini yang bermasalah bukan hanya saham yang akan dijual perseroan, tapi juga lembaga yang mengatur pasar modal. □

